

PT MULTIPOLAR
TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK

*PT MULTIPOLAR
TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2016 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 Desember 2015 (DIAUDIT), dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016
dan 2015 (TIDAK DIAUDIT)

*Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2016 (UNAUDITED),
and December 31, 2015 (AUDITED), and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016,
and 2015 (UNAUDITED)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No. 031/DIR-MLPT/X/2016**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2016
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No. 031/DIR-MLPT/X/2016**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wahyudi Chandra
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat Domisili/sesuai : Cluster Turquoise Residence Blok
KTP atau kartu : TQB No. 40 PHG,
indentitas lain : Pakulonan Barat, Kelapa Dua,
Tangerang
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Wahyudi Chandra
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo
Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang
Residential Address/as : Cluster Turquoise Residence
per ID Card or other : Blok TQB No. 40 PHG,
identity card : Pakulonan Barat, Kelapa Dua,
Tangerang
Phone Number : 55 777 000
Title : President Director

2. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat Domisili/sesuai : Gading Elok Barat I CD 2/10
KTP atau kartu : RT 010/012
indentitas lain : Kelapa Gading Timur,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Keuangan & Corporate
Services

2. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Residential Address/as : Gading Elok Barat I CD 2/10
per ID Card or other : RT 010/012
identity card : Kelapa Gading Timur,
Jakarta Utara
Phone Number : 55 777 000
Title : Finance & Corporate Services
Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 28 Oktober 2016 / Karawaci, October 28, 2016
Atas nama dan mewakili Direksi / For and behalf of the Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur/
President Director

Hanny Untar
Direktur Keuangan & Corporate Services/
Finance & Corporate Services Director

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk

BeritaSatu Plaza 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Indonesia
Tel +62-21 546 0011, 55 777 000 | Fax +62-21 546 0020 | www.multipolar.com

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

September 30, 2016, and December 31, 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,29,30,34	420,117,737	537,885,059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,30,34			Trade receivables
Pihak berelasi	29	165,959,382	186,185,519	Related parties
Pihak ketiga		240,325,283	103,759,529	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,29,30,34	103,243,997	8,871,709	Other current financial assets
Persediaan	6,25	169,230,014	275,876,085	Inventories
Pajak dibayar di muka	14a	40,659,783	38,946,290	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	29	7,154,967	5,617,464	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,29	<u>61,772,579</u>	<u>87,785,120</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,208,463,742</u>	<u>1,244,926,775</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	29,34	-	232,486	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	34	1,115,298	992,465	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	8	2,695,693	-	Investment in associated companies
Properti investasi	9	112,207,500	45,138,500	Investment properties
	10,15,16,26			
Aset tetap	27,29	445,887,708	341,749,663	Fixed assets
Aset takberwujud	11,27	26,416,648	31,784,057	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	14d	16,099,891	13,677,801	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	29	<u>13,667,114</u>	<u>4,688,775</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>618,089,852</u>	<u>438,263,747</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>1,826,553,594</u>	<u>1,683,190,522</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2016, and December 31, 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	16,34	12,571,386	29,754,598	Short-term loans
Utang usaha	12,30,34			Trade payables
Pihak berelasi	29	8,654,743	18,093,022	Related parties
Pihak ketiga		286,404,671	223,895,100	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	29,34	3,468,765	1,878,770	Other financial liabilities
Beban akrual	13,29,30,34	401,488,188	359,963,129	Accrued expenses
Utang pajak	14b,34	24,038,435	17,185,952	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	18,34	31,482,530	36,478,337	benefits liabilities
Bagian lancar atas utang				Current maturities of
jangka panjang:				long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	15,30,34	17,679,257	10,277,590	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga				Bank loans and other
keuangan lainnya	16,30,34	13,866,950	34,654,452	financial institution
Uang muka pelanggan	17,29	90,206,707	113,946,498	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	29	<u>16,774,555</u>	<u>24,070,779</u>	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>906,636,187</u>	<u>870,198,227</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	29,30,34	-	21,634,942	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	18	45,805,503	40,051,583	benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debt - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Finance lease payable
Utang sewa pembiayaan	15,30,34	74,723,791	23,094,715	Bank loans and other
Utang bank dan lembaga				financial institution
keuangan lainnya	16,30,34	3,953,647	19,362,039	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14d	<u>204,851</u>	<u>4,443,596</u>	
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>124,687,792</u>	<u>108,586,875</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1,031,323,979</u>	<u>978,785,102</u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2016, and December 31, 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorized capital -
saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 1.875.000.000				capital - 1,875,000,000
saham	19	187,500,000	187,500,000	shares
Tambahan modal disetor	20	140,452,903	139,690,922	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak				Difference in transaction with
non-pengendali	21	23,386,688	23,386,688	non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22	300,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>353,006,944</u>	<u>255,996,902</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to owners of
entitas induk		704,646,535	606,774,512	the parent
Kepentingan non-pengendali	23	<u>90,583,080</u>	<u>97,630,908</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>795,229,615</u>	<u>704,405,420</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		<u>1,826,553,594</u>	<u>1,683,190,522</u>	AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	24,29	1,345,066,177	1,522,255,418	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	25,29	(1,175,567,354)	(1,363,106,653)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		169,498,823	159,148,765	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26,29	(40,950,456)	(44,498,678)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27,29	(61,978,381)	(54,210,393)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	28	61,228,984	32,042,467	Other income
Beban lain-lain		(4,477,024)	(1,868,261)	Other expenses
LABA USAHA		123,321,946	90,613,900	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	29	12,163,846	14,088,575	Interest income
Beban bunga		(9,563,470)	(11,654,138)	Interest expense
Keuntungan dari penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	1c	5,335,299	-	Gain from sale of partial shares ownership in subsidiary
Keuntungan pencatatan investasi pada entitas asosiasi dengan nilai wajar	8	4,821,247	-	Gain from recording investment in associated companies using fair value
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	8	(9,308,817)	-	Equity in net loss of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		126,770,051	93,048,337	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14c	(23,702,356)	(14,209,800)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		103,067,695	78,838,537	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		103,067,695	78,838,537	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		110,235,042	77,842,883	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(7,167,347)	995,654	Non-controlling interest
		103,067,695	78,838,537	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		110,235,042	77,842,883	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(7,167,347)	995,654	Non-controlling interest
		103,067,695	78,838,537	
Laba Per Saham Dasar	31	59	42	Basic Earnings Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal

30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Nine-Month Periods Ended

September 30, 2016, and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated*)			
SALDO PER 1 JANUARI 2015	187,500,000	139,690,922	23,386,688	100,000	165,631,201	516,308,811	99,569,119	615,877,930
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2015:	22							
Dividen tunai	-	-	-	-	(10,706,250)	(10,706,250)	-	(10,706,250)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	77,842,883	77,842,883	995,654	78,838,537
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2015	187,500,000	139,690,922	23,386,688	200,000	232,667,834	583,445,444	100,564,773	684,010,217
SALDO PER 1 JANUARI 2016	187,500,000	139,690,922	23,386,688	200,000	255,996,902	606,774,512	97,630,908	704,405,420
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2016:	22							
Dividen tunai	-	-	-	-	(13,125,000)	(13,125,000)	-	(13,125,000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	110,235,042	110,235,042	(7,167,347)	103,067,695
Penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	20	761,981	-	-	-	761,981	763	762,744
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	118,756	118,756
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2016	187,500,000	140,452,903	23,386,688	300,000	353,006,944	704,646,535	90,583,080	795,229,615

*) termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

*) include remeasurement of defined benefit plan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1,193,222,178	1,709,459,096	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(789,930,643)	(1,460,731,859)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(155,810,884)	(168,931,107)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(24,688,443)	(16,442,447)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	13,179,272	3,518,998	Other receipts
Pembayaran lainnya	(11,316,946)	(15,938,541)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(24,522,921)	(15,693,505)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	200,131,613	35,240,635	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan properti investasi	102,000,000	-	Proceeds from disposal of investment properties
Hasil pelepasan aset tetap	176,694,958	319,591	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan piutang pihak berelasi non-usaha	232,486	8,561,960	Receipts from due from related parties non-trade
Perolehan properti investasi	(112,207,500)	-	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(274,720,324)	(56,258,125)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(95,113,947)	(2,609,611)	Increase in other current financial assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya	1,522	29,414	Decrease in other non-current assets
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(122,833)	(7,044,742)	Addition in other non-current financial assets
Hasil penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	12,812,454	-	Proceeds from sale of partial shares ownership in subsidiary
Penambahan aset takberwujud	(547,512)	(364,307)	Addition of intangible assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(190,970,696)	(57,365,820)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan pinjaman	60,376,759	84,066,751	Proceeds from loans
Penerimaan utang sewa pembiayaan	2,296,223	2,048,993	Proceeds from finance lease payable
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali entitas anak	125,000	-	Proceeds from capital contribution from non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran atas pengurangan modal kepada kepentingan non-pengendali	(3,305)	-	Payment of capital reduction to non-controlling interest
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(9,563,470)	(11,654,138)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	12,163,846	14,088,575	Receipts from interest income
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(21,634,942)	(3,927,856)	Decrease in due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(113,755,865)	(101,879,184)	Payments of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(25,302,270)	(2,224,374)	Payments of finance lease payable
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(13,125,000)	(10,706,250)	Cash dividend paid by the Company
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(1,587)	-	Payments of cash dividend to non-controlling interest
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(108,424,611)	(30,187,483)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(99,263,694)	(52,312,668)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs Atas Kas dan Setara Kas	(4,799,535)	38,342,903	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Efek Kas dan Setara Kas atas Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	(13,704,093)	-	Effect in Cash and Cash Equivalents of Deconsolidated Subsidiaries
Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode	537,885,059	450,916,334	Cash and Cash Equivalents At Beginning of The Period
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	420,117,737	436,946,569	Cash and Cash Equivalents At End of The Period

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 36

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 32/POJK.04/2014 dan POJK 33/POJK.04/2014, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba, menjalankan usaha di bidang perdagangan umum serta menyelenggarakan industri komputer dan peripheral dan industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Lanius Limited.

1. GENERAL

a. *The Company's Establishment*

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated June 17, 2015 made by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, concerning the amendments and realignment on all contents of the Company's Articles of Association to be adapted with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 32/POJK.04/2014 and POJK 33/POJK.04/2014, which are Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, and Article 20. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 dated June 19, 2015.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, act as agent, representative, franchise license holder, operating the business in general trading, computer and peripheral industry, and telecommunication transmission equipment industry.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building 7th floor, Jendral Gatot Subroto street Kav. 35-36, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is Lanius Limited.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The structure of Subsidiaries

As of September 30, 2016, and December 31, 2015, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				30 Sep/ Sep 30, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	30 Sep/ Sep 30, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
<u>Kepemilikan langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Visionet Internasional*) ("PT VSN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2002	-	99.99	-	396,796,189
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	-	65.00	65.00	335,808,205	288,478,473
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.99	-	311,265,577	-
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.99	-	9,327,168	-
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Artomoro Prima Internasional**) ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	2014	60.86	60.86	19,943,445	22,860,525

*) PT VSN tidak lagi dikonsolidasi sejak 27 Juni 2016 (Catatan 1.c).

**) Kepemilikan melalui PT MSA sejak tanggal 26 Februari 2016. Sebelumnya, PT API dimiliki oleh Perusahaan secara tidak langsung melalui PT VSN.

*) PT VSN is no longer consolidated since June 27, 2016 (Note 1.c).

**) Ownership through PT MSA since February 26, 2016. Previously, PT API owned by the Company indirectly through PT VSN.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)
PT VSN

Berdasarkan Akta No. 59, tanggal 27 Juni 2016, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT VSN yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat masing-masing sebanyak 824.889.837 dan 35.163 lembar saham atau kurang lebih masing-masing sebesar 50,99% dan 0,01% dari total saham dalam PT VSN, kepada PT Bumi Cakrawala Perkasa dengan nilai penjualan masing-masing sebesar Rp12.812.454 dan Rp546. Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp5.335.299. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061895 Tahun 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Sejak tanggal 27 Juni 2016, kepemilikan saham Perusahaan atas PT VSN adalah sebesar 49,00%, dan Perusahaan juga tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan PT VSN, dan mencatat PT VSN sebagai entitas asosiasi (Catatan 8).

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 Mei 2016, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui:

- penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dalam PT VSN melalui penurunan nilai nominal saham dari Rp100 per lembar saham menjadi Rp6 per lembar saham.
- jumlah selisih modal yang akan didistribusikan kepada pemegang saham yang berhak sebesar Rp152.045.000, dimana setiap 1 (satu) saham akan memperoleh Rp94.

Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0049292 Tahun 2016 tanggal 18 Mei 2016.

1. GENERAL (continued)

c. *The structure of Subsidiaries (continued)*
PT VSN

Based on the Deed No. 59 dated June 27, 2016, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.kn., the shareholders approved the sale of PT VSN's shares which owned by the Company and PT Tryane Saptajagat for 824,889,837 and 35,163 shares, respectively or approximately 50.99% and 0.01% of total shares in PT VSN, respectively, to PT Bumi Cakrawala Perkasa with the sale value of Rp12,812,454 and Rp546, respectively. From the transaction, the Company recorded gain on sale of shares ownership amounting to Rp5,335,299. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061895 Year 2016 dated June 28, 2016.

Since June 27, 2016, the Company's ownership in PT VSN is 49.00%, and the Company no longer consolidates the financial statements of PT VSN, and records PT VSN as an associated company (Note 8).

Based on the Deed No. 13 dated May 16, 2016, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, the shareholders approved:

- *to reduct authorized capital, issued and fully paid capital of PT VSN through deduction of share's par value from Rp100 per share to become Rp6 per share.*
- *to distribute the difference of the capital value to eligible shareholders amounting to Rp152,045,000, where each 1 (one) share will receive Rp94.*

The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0049292 Year 2016 dated May 18, 2016.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VSN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 2 tanggal 2 Februari 2016, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VSN senilai Rp46.750.000 dengan mengkonversi agio sebanyak 467.500.000 lembar saham. Peningkatan modal ini diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat masing-masing sebanyak 467.489.837 dan 10.163 lembar saham. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016056 Tahun 2016 tanggal 4 Februari 2016.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 43 tanggal 23 September 2015, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VSN senilai Rp25.750.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 257.500.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0969307 Tahun 2015 tanggal 2 Oktober 2015.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 30 tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal PT VSN sebanyak 127.500.000 lembar saham melalui konversi piutang Perusahaan senilai Rp12.750.000. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0930771 Tahun 2015 tanggal 8 Mei 2015.

1. GENERAL (continued)

c. *The structure of Subsidiaries (continued)*

PT VSN (continued)

Based on the Decision of PT VSN's shareholders, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, No. 2 dated February 2, 2016, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VSN amounting to Rp46,750,000 by converting additional paid-in capital for 467,500,000 shares. This capital addition was taken by the Company and PT Tryane Saptajagat proportionally for 467,489,837 and 10,163 shares, respectively. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016056 Year 2016 dated February 4, 2016.

Based on the Decision of PT VSN's shareholders, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, No. 43 dated September 23, 2015, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VSN amounting to Rp25,750,000 by issuing new shares from portfolio for 257,500,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0969307 Year 2015 dated October 2, 2015.

Based on the Decision of PT VSN's Shareholders, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, No. 30 dated April 23, 2015, the shareholders approved to increase capital of PT VSN for 127,500,000 shares through receivables conversion of the Company amounting to Rp12,750,000. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0930771 Year 2015 dated May 8, 2015.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VSN (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 31 tanggal 31 Januari 2013, para pemegang saham menyetujui penambahan setoran modal PT VSN sebanyak 465.000.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp46.500.000 dilakukan dengan setoran tunai yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, serta menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham yang semula Rp500 per lembar menjadi Rp100 per lembar saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-11643.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 8 Maret 2013.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 61 tanggal 31 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT VSN yang dimiliki oleh PT Multipolar Tbk, Entitas Induk, sebanyak 59.995.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp78.353.470.

PT GTN

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 22 September 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham PT GTN, Entitas Anak, menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 79.678.846 lembar kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, senilai Rp115.486.538 untuk kepemilikan masing-masing 10% dan 25%, atau jumlah saham masing-masing sebanyak 22.765.385 dan 56.913.461 lembar dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT GTN setelah efektifnya penerbitan saham baru. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 1 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

c. *The structure of Subsidiaries (continued)*

PT VSN (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT VSN, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, No. 31 dated January 31, 2013, the shareholders approved the capital addition of PT VSN for 465,000,000 shares amounting to Rp46,500,000 through cash deposit which was entirely taken by the Company, and also approved to change the share's par value from Rp500 per share to Rp100 per share. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-11643.AH.01.02 Year 2013 dated March 8, 2013.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT VSN, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, No. 61 dated December 31, 2012, the shareholders approved the sale of PT VSN's shares which owned by PT Multipolar Tbk, Parent Entity, for 59,995,000 shares to the Company with sale value of Rp78,353,470.

PT GTN

Based on notarial deed No. 10 dated September 22, 2014, which notarialized by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders of PT GTN, Subsidiary, have approved the issuance of new shares as much as 79,678,846 shared to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, amounting to Rp115,486,538 for ownership of respectively 10% and 25%, or in 22,765,385 and 56,913,461 number of shares respectively, from issued and fully paid capital in PT GTN after the effective issuance of new shares. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Year 2014 dated October 1, 2014.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)
PT GTN (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Tryane Saptajagat sebanyak 75.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000. Disamping itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 71.500.000 lembar saham senilai Rp71.500.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dalam simpanan (portepel) yang seluruhnya diambil dan disetor oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 75.000 lembar saham kepada PT Tryane Saptajagat dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 15.220.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp15.220.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp326.791 dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 oleh notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Kota Tangerang, PT GTN didirikan dengan modal dasar sebesar Rp305.900.000. Modal disetor sebesar Rp76.475.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Manunggal Utama Makmur, masing-masing sebesar Rp61.180.000 dan Rp15.295.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-24440.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Mei 2013.

1. GENERAL (continued)

c. *The structure of Subsidiaries (continued)*
PT GTN (continued)

Based on the Deed No. 37 dated May 28, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of all PT GTN's shares which owned by PT Tryane Saptajagat for 75,000 shares to the Company with the sale value of Rp75,000. In addition, the shareholders also approved the increase of issued and paid up capital as much as 71,500,000 shares amounting to Rp71,500,000 by issuing new shares from portfolio which is entirely taken and paid by the Company.

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 75,000 shares to PT Tryane Saptajagat with the sale value of Rp75,000.

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 15,220,000 shares to the Company with the sale value of Rp15,220,000. The difference between the acquisition cost with portion acquired amounting to Rp326,791 and recorded as "Difference in Transaction with Non-controlling Interest".

Based on the Deed No. 32 dated April 9, 2013, by notary Charles Hermawan, S.H., notary in Tangerang, PT GTN was established, with an authorized capital of Rp305,900,000. Paid-in capital of Rp76,475,000, paid by the Company and PT Manunggal Utama Makmur, amounting to Rp61,180,000 and Rp15,295,000, respectively. This deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24440.AH.01.01 Year 2013 dated May 6, 2013.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VDI

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VDI, yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, No. 8 tanggal 12 Agustus 2016, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VDI senilai Rp65.000.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 650.000.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0073795 Tahun 2016 tanggal 23 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Januari 2016 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT VDI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp300.000.000 yang terbagi atas 3.000.000.000 lembar saham. Modal disetor sebesar Rp115.000.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp114.885.000 dan Rp115.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0003209.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 20 Januari 2016.

PT MSA

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 18 Januari 2016 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT MSA didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 lembar saham. Modal disetor sebesar Rp10.000.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp9.990.000 dan Rp10.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0003264.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 20 Januari 2016.

1. GENERAL (continued)

c. *The structure of Subsidiaries (continued)*

PT VDI

Based on the Decision of PT VDI's shareholders, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, No. 8 dated August 12, 2016, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VDI amounting to Rp65,000,000 by issuing new shares from portfolio for 650,000,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0073795 Year 2016 dated August 23, 2016.

Based on the Deed No. 11 dated January 18, 2016, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT VDI was established, with authorized capital of Rp300,000,000 which consists of 3,000,000,000 shares. Paid-in capital of Rp115,000,000, paid by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp114,885,000 and Rp115,000, respectively. This Deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0003209.AH.01.01 Year 2016 dated January 20, 2016.

PT MSA

Based on the Deed No. 12 dated January 18, 2016, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT MSA was established, with authorized capital of Rp10,000,000 which consists of 100,000,000 shares. Paid-in capital of Rp10,000,000, paid by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp9,990,000 and Rp10,000, respectively. This Deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0003264.AH.01.01 Year 2016 dated January 20, 2016.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT API

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 26 Februari 2016 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham PT API yang dimiliki oleh PT VSN sebanyak 19.050.000 lembar saham kepada PT MSA dengan nilai penjualan senilai Rp9.400.000.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 18 Desember 2014 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.300.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dari simpanan (portepel) sebanyak 6.300.000 lembar saham, yang seluruhnya diambil oleh PT VSN, Entitas Anak. Akta ini ditegaskan kembali melalui akta No. 43 tanggal 30 Januari 2015 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0001915.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 5 Februari 2015.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 22 April 2013 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT API didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100.000.000. Modal disetor sebesar Rp25.000.000, dilakukan oleh PT VSN, Entitas Anak, dan PT Sinar Cemerlang Sejati, masing-masing sebesar Rp12.750.000 dan Rp12.250.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-22245.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 25 April 2013.

1. GENERAL (continued)

c. *The structure of Subsidiaries (continued)*

PT API

Based on the Deed No. 13 dated Februari 26, 2016, by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the sale of all shares of PT API which owned by PT VSN as much as 19,050,000 shares to PT MSA with the sale value of Rp9,400,000.

Based on the Deed No. 38 dated December 18, 2014, by notary Sri Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang regency, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital amounting to Rp6,300,000 by issuing 6,300,000 new shares from portfolio, which entire shares are taken by PT VSN, Subsidiary. This deed has been reaffirmed by deed No. 43 dated January 30, 2015 by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang regency. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001915.AH.01.02 Year 2015 dated February 5, 2015.

Based on the Deed No. 20 dated April 22, 2013, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT API was established, with an authorized capital of Rp100,000,000. Paid-in capital of Rp25,000,000, paid by PT VSN, a Subsidiary, and PT Sinar Cemerlang Sejati, amounting to Rp12,750,000 and Rp12,250,000, respectively. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-22245.AH.01.01 year 2013 dated April 25, 2013.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

- d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 9 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur adalah sebagai berikut:

- d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees
As of September 30, 2016, and December 31, 2015, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 8 dated June 9, 2015, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
(merangkap Komisaris
Independen)
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Prof. DR. H. Muladi, S.H.

Ali Chendra
DR. Isnandar Rachmat Ali
Jeffrey Koes Wonsono
Harijono Suwarno
Wellianto Halim

Board of Commissioners

President Commissioner
(concurrently Independent
Commissioner)
Vice President Commissioner
Independent Commissioners
Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur

Wahyudi Chandra
Halim D Mangunjudo
Hanny Untar
Jip Ivan Sutanto
Suyanto Halim
Soegondo

Directors

President Director
Independent Director
Directors

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2016, and December 31, 2015, the members of the Company's audit committee are as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota

DR. Isnandar Rachmat Ali
Ganesh C. Grover
Herman Latief

Audit Committee

Chairman
Members

Sekretaris Perusahaan adalah Wahyudi Chandra dan Rina Meity Herawati H masing-masing per tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

As of September 30, 2016, and December 31, 2015, the Company's Corporate Secretary is Wahyudi Chandra and Rina Meity Herawati H, respectively.

Personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company and its Subsidiaries are members of the Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan memiliki sekitar 503 dan 514 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

As of September 30, 2016, and December 31, 2015, the Company has 503 and 514 permanent employees (unaudited), respectively.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2016.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on October 28, 2016.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and its Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif
untuk periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2016, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

Standar

PSAK No. 110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Penyesuaian

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif
untuk periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2016, dengan penerapan secara
retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK No. 30: Pungutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. The Basis of Measurement and Preparation of
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year

Standard and improvements to standards effective
for periods beginning on or after January 1, 2016,
with early application permitted as are follows:

Standard

PSAK No. 110 (revised 2015) "Accounting for Sukuk"

Adjustment

- PSAK No. 5 "Operating Segments"
- PSAK No. 7 "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 "Investments Property"
- PSAK No. 16 "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 "Business Combination"
- PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Amendments to standards and interpretation which
are effective for periods beginning on or after
January 1, 2016, with retrospective application are
as follows:

- PSAK No. 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK No. 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK No. 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK No. 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK No. 30: Levies.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif
untuk periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif
yaitu:

- PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi
Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan
Amortisasi,
- PSAK No. 19: Aset Takberwujud tentang
Klarifikasi Metode yang Diterima untuk
Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang
Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi
Bersama.

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar
Akuntansi Indonesia Keuangan (DSAK IAI)
mengeluarkan PSAK 70: 'Akuntansi Aset dan
Liabilitas Pengampunan Pajak'. Tujuan dari
penerbitan standar ini adalah untuk mengatur
perlakuan akuntansi khusus yang terkait dengan
penerapan Undang-Undang Pengampunan Pajak.
Standar ini berlaku sejak tanggal pengesahan UU
Pengampunan Pajak.

Pada saat penerbitan pelaporan laporan keuangan
konsolidasian interim ini, Perusahaan masih
melakukan evaluasi atas dampak yang mungkin
timbul atas penerbitan interpretasi standar serta
PSAK baru dan revisian tersebut.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif
untuk periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2017, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1:
Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa
Pengungkapan dan ISAK No. 31: Interpretasi atas
Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif
untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan
amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang
Agrikultur: Tanaman Produktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. The Basis of Measurement and Preparation of
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)

Amendments to standards and interpretation which
are effective for periods beginning on or after
January 1, 2016, with prospective application are as
follows:

- PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment
about Clarification of Acceptable Methods of
Depreciation and Amortization,
- PSAK No. 19: Intangible Asset about
Clarification of Acceptable Methods of
Depreciation and Amortization, and
- PSAK No. 66: Joint Arrangements about
Accounting for Acquisitions of Interests in Joint
Operation.

On September 19, 2016, the Indonesia Financial
Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued
PSAK 70: 'Accounting for Tax Amnesty Assets and
Liabilities'. The objective of the issuance of the
standard is to provide specific accounting treatment
related to the application of the Tax Amnesty Law.
The standard becomes effective from the date of
enactment of the Tax Amnesty Law.

As at the authorization date of this interim
consolidated financial statements, the Company is
still evaluating the potential impact of these
interpretation, new, and revised PSAK.

Amendments to standard and interpretation effective
for periods beginning on or after January 1, 2017,
with early application permitted are amendments to
PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements
about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, Scope
Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for
periods beginning on or after January 1, 2018, with
early application permitted are PSAK No. 69:
Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Fixed
Assets about Agriculture: Bearer Plants.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and its Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled Subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and its Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and its Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- d. Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

- e. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal
Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- d. *Cash and Cash Equivalents*
Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in the usage.

- e. *Financial Instrument*
Initial Recognition and Measurement
The Company and its Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories:

1. *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)
Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung
pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.
Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan
aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori
berikut: (lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)
Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang
diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya.
Keuntungan atau kerugian yang timbul dari
perubahan nilai wajar aset keuangan diakui
dalam laba rugi.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember
2015, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan
Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset
keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan
nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah
ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan,
serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai
intensi positif dan kemampuan untuk memiliki
aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki
hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan
diamortisasi dengan menggunakan metode suku
bunga efektif.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember
2015, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan
Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai
investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh
tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial Instrument (continued)*
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)
Subsequent measurement of financial assets
depends on their classification on initial recognition.
The Company and Subsidiaries classify financial
assets in one of the following four categories:
(continued)

1. *Financial assets at fair value through profit or*
loss (FVTPL) (continued)
After initial recognition, financial assets at FVTPL
are measured at its fair value. Gains or losses
arising from a change in the fair value of financial
assets are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2016, and December 31,
2015, the Company and Subsidiaries have no
financial assets classified as financial assets at
fair value through profit or loss.

2. *Held-to-Maturity investments (HTM)*
HTM investments are non-derivative financial
assets with fixed or determinable payments and
fixed maturity that the Company and Subsidiaries
have the positive intention and ability to hold to
maturity.

After initial recognition, HTM investments are
measured at amortized cost using the effective
interest method.

As of September 30, 2016, and December 31,
2015, the Company and Subsidiaries have no
financial assets classified as held to maturities
investments.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)
Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung
pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.
Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan
aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori
berikut: (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset
keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap
atau telah ditentukan dan tidak mempunyai
kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang
dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat
dan yang pada saat pengakuan awal
ditetapkan sebagai aset keuangan yang
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang
pada saat pengakuan awal ditetapkan
sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam
hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh
kembali investasi awal secara substansial
kecuali yang disebabkan oleh penurunan
kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang
diberikan dan piutang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi dengan menggunakan
metode suku bunga efektif.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember
2015, pinjaman yang diberikan dan piutang
meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset
keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi
non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar
lainnya pada laporan posisi keuangan
konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- e. *Financial Instrument (continued)*
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)
Subsequent measurement of financial assets
depends on their classification on initial recognition.
The Company and Subsidiaries classify financial
assets in one of the following four categories:
(continued)

3. *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative
financial assets with fixed or determinable
payments that are not quoted in an active
market, other than:

- a. *those that intends to sell immediately or in the*
near term and upon initial recognition
designated as at fair value through profit or
loss;
- b. *those that upon initial recognition designated*
as available for sale; or
- c. *those for which the holder may not recover*
substantially all of its initial investment, other
than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are
measured at amortized cost using the effective
interest method.

As of September 30, 2016, and December 31,
2015, loans and receivables comprise of cash
and cash equivalents, trade receivables, other
current financial assets, due from related parties
non-trade, and other non-current financial assets
in the interim consolidated statements of financial
position.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)
Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung
pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.
Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan
aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori
berikut: (lanjutan)
4. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset
keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai
tersedia untuk dijual atau yang tidak
diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang
diberikan dan piutang, (b) investasi yang
diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga
jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia
untuk dijual diukur pada nilai wajarnya.
Keuntungan atau kerugian yang timbul dari
perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan
komprehensif lain, kecuali untuk kerugian
penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian
akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan
tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat
itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang
sebelumnya diakui dalam penghasilan
komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke
laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak
memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai
wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur
pada biaya perolehan.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember
2015, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan
Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset
keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok
tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- e. *Financial Instrument (continued)*
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)
Subsequent measurement of financial assets
depends on their classification on initial recognition.
The Company and Subsidiaries classify financial
assets in one of the following four categories:
(continued)
4. *Available-for-Sale Financial Assets (AFS)*
Available-for-sale financial assets are non-
derivative financial assets that are designated as
available for sale on initial recognition or are not
classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-
maturity investment, or (c) financial assets at fair
value through profit or loss.

After initial recognition, available-for-sale
financial assets are measured at its fair value.
Gains or losses arising from a change in the fair
value is recognized on other comprehensive
income, except for impairment losses and foreign
exchange gains or losses, until the financial
assets is derecognized. At that time, the
cumulative gains or losses previously recognized
in other comprehensive income shall be
reclassified from equity to profit or loss as a
reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have
a quoted market price in an active market and
whose fair value cannot be reliably measured are
measured at cost.

As of September 30, 2016, and December 31,
2015, the Company and Subsidiaries have no
financial assets classified as available-for-sale
financial assets.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e. Financial Instrument (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities into one of the following categories:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2016, and December 31, 2015, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)
Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan
tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan
awal. Perusahaan dan Entitas Anak
mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah
satu dari kategori berikut: (lanjutan)
2. Liabilitas Keuangan Lainnya (lanjutan)
Pada 30 September 2016 dan 31 Desember
2015, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi antara lain pinjaman
jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan
lainnya, beban akrual, utang pajak, utang sewa
pembiayaan, utang bank dan lembaga
keuangan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek,
dan utang pihak berelasi non-usaha.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan
disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan
dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat
dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling
hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
berintens untuk menyelesaikan secara neto atau
untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan
liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk
menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar
untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi
teratur antara pelaku pasar pada tanggal
pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi
untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau
untuk keperluan pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- e. *Financial Instrument (continued)*
Subsequent Measurement of Financial Liabilities
(continued)
Subsequent measurement of financial liabilities
depends on their classification on initial recognition.
The Company and Subsidiaries classify financial
liabilities into one of the following categories:
(continued)
2. *Other Financial Liabilities (continued)*
As of September 30, 2016, and December 31,
2015, financial liabilities measured at amortized
cost comprise of short-term loans, trade
payables, other financial liabilities, accrued
expenses, taxes payable, finance lease payable,
bank loans and other financial institution, short-
term employee benefit liabilities, and due to
related parties non-trade.

Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability

A financial asset and financial liability shall be offset
when and only when, the Company and its
Subsidiaries currently has a legally enforceable right
to set off the recognized amount; and intends either
to settle on a net basis, or to realise the asset and
settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell
an asset or paid to transfer a liability in an orderly
transaction between market participants at the
measurement date.

The fair value of financial assets and financial
liabilities must be estimated for recognition and
measurement or for disclosure purposes.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)
Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:
- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
 - b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
 - c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- e. *Financial Instrument (continued)*
Fair Value Measurement (continued)
Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:
- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
 - b. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
 - c. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its Subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company and its Subsidiaries at the end of the reporting period when the change occurred.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial Instrument (continued)*
Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial Instrument (continued)*
Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired:

- *significant financial difficulties of the issuer or obligor;*
- *breach of contract, such as a default or delinquency in principal or interests payment;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization;*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)
Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

- f. Investasi pada Entitas Asosiasi
Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- e. *Financial Instrument (continued)*
Impairment of Financial Assets (continued)
If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

- f. *Investment in Associated Companies*
Associated companies are entities which the Company and its Subsidiaries has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)
- Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- jika investasi menjadi entitas anak.
- jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- ketika Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

- g. Sewa
- Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- f. *Investment in Associated Companies (continued)*
- Investment in associated companies accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associated companies is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.*

The Company and its Subsidiaries discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- *if the investment becomes a subsidiary.*
- *if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its Subsidiaries measure the retained interest at fair value.*
- *when the Company and its Subsidiaries discontinue the use of the equity method, the Company and its Subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

- g. *Leases*
- The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Leases (continued)

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Company and Subsidiaries – as Lessee

At the commencement of the lease term, the Company and Subsidiaries recognize finance leases as assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and Subsidiaries – as Lessor

The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, perusahaan memilih menggunakan model biaya sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai untuk properti investasi berupa tanah.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model at acquisition cost less impairment losses for investment property in land.

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

k. Fixed Assets (continued)

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
3	Transportation Equipments
2-5	Equipments for rental

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. **Aset Tetap (lanjutan)**
Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

l. **Penurunan Nilai Aset**
Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

m. **Aset Takberwujud**
Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. **Fixed Assets (continued)**
At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

l. **Impairment of Assets Value**
At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

m. **Intangible Assets**
Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

m. *Intangible Assets (continued)*

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. *Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

o. *Recognition of Revenue and Expenses*

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing sebesar Rp12.998 dan Rp13.795 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Recognition of Revenue and Expenses
(continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Company's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest and dividend income

Interest is recognized using the effective interest method, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

p. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2016, and December 31, 2015, are Rp12,998 and Rp13,795, respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Income Tax (continued)

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Income Tax (continued)

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode. Jumlah yang diakui sebagai beban untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah Rp6.833.266.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period. The amount charged as expense for the nine-month periods ended September 30, 2016 is Rp6,833,266.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Operating Segment

The Company and Subsidiaries presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

Operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

u. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:
- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- u. *Transaction with Related Parties (continued)*
A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:
- (1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
 - (2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
 - g. *A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

- v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
- Imbalan Kerja
- Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 18.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- u. *Transaction with Related Parties (continued)*
- (2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
- h. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

- v. *Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments*
- Employee Benefits*
- The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions. The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.*

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

The other key assumptions are determined based on current market situation during the period in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 18.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Aset Pajak Tangguhan
Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan review apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- v. *Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments (continued)*
Deferred Tax Assets
The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 10.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

a. Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

- v. *Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments (continued)*

Allowance for Impairment of Trade Receivables

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

a. *Individual Assessment*

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company and Subsidiaries exercise its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party's credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b. *Collective Assessment*

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, the Company and Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to settle in full amounts due.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)
Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai. (lanjutan)
- b. Evaluasi Kolektif (lanjutan)
Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- v. *Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments (continued)*
Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)
On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that impairment of receivables exists. (continued)
- b. *Collective Assessment (continued)*
Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Kas		
Rupiah	81,300	88,000
Dolar AS	<u>18,171</u>	<u>20,734</u>
Sub jumlah	<u>99,471</u>	<u>108,734</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	9,423,973	954,261
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	23,322,182	87,654,309
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	19,793,816	27,016,046
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15,239	49,015,031
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	<u>12,587,205</u>	<u>11,033,707</u>
Sub jumlah	<u>65,142,415</u>	<u>175,673,354</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
Rupiah	
US Dollar	
Sub total	
Banks	
Rupiah	
Related party (Note 29)	
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	
Third parties	
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Others (below Rp10,000,000 each)	
Sub total	

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Bank (lanjutan)		
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Nobu	-	72,365
Pihak ketiga		
Permata	44,563,044	198,906,566
CIMB	28,056,380	52,916,149
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	5,636,323	10,186,337
Euro		
Pihak ketiga		
CIMB	20,104	21,554
Sub jumlah	78,275,851	262,102,971
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak ketiga		
CIMB	100,000,000	10,000,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100,000,000	-
Permata	75,000,000	90,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1,600,000	-
Sub jumlah	276,600,000	100,000,000
Jumlah	420,117,737	537,885,059

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Banks (continued)
US Dollar
Related party (Note 29)
Nobu
Third parties
Permata
CIMB
Others (below Rp10,000,000 each)
Euro
Third party
CIMB
Sub total
Time deposits
Rupiah
Third parties
CIMB
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Permata
PT Bank Pembangunan Daerah Riau
Sub total
Total

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

Annual contractual interest rates of time deposits are as
follows:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Rupiah	6.75% - 11.75%	6.75% - 11.75%
Dolar AS	0.50% - 1.75%	0.75% - 1.75%

Rupiah
US Dollar

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 30.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in
Note 30.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 29)	<u>165,959,382</u>	<u>186,185,519</u>
Pihak ketiga		
PT Sigma Cipta Caraka	49,637,993	-
PT Virtus Technology Indonesia	43,749,095	-
PT Blue Power Technology	28,787,428	-
PT Central Data Technology	21,860,541	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,711,699	16,221,890
PT BNI Life Insurance	7,703,456	8,074,826
PT Bank DKI	5,828,986	1,042,750
PT BT Communications Indonesia	5,221,899	5,090,778
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4,802,521	6,993,628
PT Bank Syariah Mandiri	661,227	7,872,469
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,184	7,116,977
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	<u>51,358,254</u>	<u>51,346,211</u>
Sub jumlah - pihak ketiga	<u>240,325,283</u>	<u>103,759,529</u>
Jumlah	<u>406,284,665</u>	<u>289,945,048</u>

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Rupiah	368,060,731	220,000,579
Dolar AS	<u>38,223,934</u>	<u>69,944,469</u>
Jumlah	<u>406,284,665</u>	<u>289,945,048</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
	<u>165,959,382</u>	<u>186,185,519</u>	Related parties (Note 29)
			Third parties
			PT Sigma Cipta Caraka
			PT Virtus Technology Indonesia
			PT Blue Power Technology
			PT Central Data Technology
		16,221,890	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		8,074,826	PT BNI Life Insurance
		1,042,750	PT Bank DKI
		5,090,778	PT BT Communications Indonesia
		6,993,628	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
		7,872,469	PT Bank Syariah Mandiri
		7,116,977	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>51,358,254</u>	<u>51,346,211</u>	Others (below Rp5,000,000 each)
	<u>240,325,283</u>	<u>103,759,529</u>	Sub total - third parties
	<u>406,284,665</u>	<u>289,945,048</u>	Total

Trade receivables by original currency are as follows:

Management believes that all trade receivables are collectible therefore no allowance provided for impairment of trade receivables.

There are no trade receivables being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 29)	41,723	237,993
Pihak ketiga	89,879	635,268
Deposito berjangka - pihak ketiga	<u>103,112,395</u>	<u>7,998,448</u>
Jumlah	<u>103,243,997</u>	<u>8,871,709</u>

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Rupiah	1.75% - 8.25%	1.75% - 7.50%
Dolar AS	0.25% - 1.75%	0.00% - 1.75%

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

Other receivables
Related parties (Note 29)
Third parties
Time deposits - third parties
Total

Annual contractual interest rates of time deposits are as follows:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Rupiah	1.75% - 8.25%	1.75% - 7.50%
US Dollar	0.25% - 1.75%	0.00% - 1.75%

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Other Current Financial Assets" account in the interim consolidated statements of financial position.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables was provided.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
Proyek dalam penyelesaian	130,388,515
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	<u>38,841,499</u>
Jumlah	<u>169,230,014</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp649.244.218 dan Rp795.235.173 (Catatan 25).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp25.000.000 pada tanggal 30 September 2016 dan sebesar Rp30.000.000 dan USD920,229 pada tanggal 31 Desember 2015. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Asuransi Lippo General Insurance (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2016.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp56.557.608 dan Rp79.545.765 pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
	173,360,754	<i>Project in progress</i>
	<u>102,515,331</u>	<i>Hardware and supporting devices</i>
	<u>275,876,085</u>	<i>Total</i>

The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the nine-month periods ended September 30, 2016, and 2015, amounting to Rp649,244,218 and Rp795,235,173, respectively (Note 25).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp25,000,000 as of September 30, 2016, and Rp30,000,000 and USD920,229 as of December 31, 2015. The insurance are covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Asuransi Lippo General Insurance (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of September 30, 2016.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company to suppliers amounting to Rp56,557,608 and Rp79,545,765 as of September 30, 2016, and December 31, 2015, respectively.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan telah menjual sebagian kepemilikan sahamnya di PT VSN dan saat ini kepemilikan saham di PT VSN menjadi sebesar 49,00% (Catatan 1.c). Atas penjualan tersebut Perusahaan tidak lagi melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT VSN sehingga kepemilikan saham di PT VSN tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi. Perusahaan mengakui sisa investasi pada PT VSN (Entitas Anak terdahulu) sejumlah Rp7.183.263 pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Perusahaan mencatat keuntungan pencatatan investasi pada asosiasi tersebut pada nilai wajar sebesar Rp4.821.247.

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES

In June 2016, the Company sold some of its shares ownership in PT VSN and the current ownership in PT VSN is 49.00% (Note 1.c). After the sale, the Company no longer consolidates the financial statements of PT VSN, therefore the ownership in PT VSN is recorded as investments in associated companies. The Company recognizes the remaining investment in PT VSN (former Subsidiary) at fair value on the date when the control is lost amounting to Rp7,183,263. The Company recognizes gain from recording investment in associated companies using fair value amounting to Rp4,821,247.

The Company's Investment in Associated Company consist of the following:

30 September 2016/September 30, 2016							
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal Periode/ Beginning of Period	Bagian atas Hasil Bersih/ Share of Results	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir Periode/ End of Period
PT Visionet Internasional	49.00	-	(9,038,817)	-	-	12,004,510*	2,695,693

* Investasi di PT VSN berubah menjadi investasi pada entitas asosiasi di Juni 2016 (Catatan 1.c)

* Investments in PT VSN is changed to investment in associated company in June 2016 (Note 1.c)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan laba periode berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of total assets, liabilities, net sales and service revenues, and profit for the period of associated company are as follows:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Aset	111,776,838	Assets
Liabilitas	97,268,579	Liabilities
Penjualan bersih dan pendapatan jasa	200,498,181	Net sales and service revenues
Laba periode berjalan	31,399,476	Profit for the period

9. PROPERTI INVESTASI

Pada 31 Desember 2015, akun ini merupakan investasi berupa tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No.10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, dan No.10997/Cibatu, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas keseluruhan 80.000 m2, yang dimiliki oleh PT VSN.

9. INVESTMENT PROPERTIES

On December 31, 2015, this account represents investment in the form of three plots of land with HGB certificate No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, and No. 10997/Cibatu, which all are located in Cibatu village, district of Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java with total area 80,000 sqm, which owned by PT VSN.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Sesuai dengan akta No. 45 tanggal 26 Februari 2016 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang, PT VSN setuju untuk menjual ketiga bidang tanah tersebut kepada Perusahaan dengan harga penjualan beserta pajak dan biaya terkait sebesar Rp112.207.500.

PT VSN sudah tidak lagi dikonsolidasi sejak 27 Juni 2016, maka keuntungan atas pelepasan properti investasi tersebut sebesar Rp56.861.500 telah dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-Lain" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp101.920.000.

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In accordance with notarial deed No. 45 dated February 26, 2016 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., domiciled in Tangerang regency, PT VSN agreed and concurred to sell the three plots of land to the Company with sale value and related tax and expense amounting to Rp112,207,500.

PT VSN is no longer consolidated since June 27, 2016, thus the gain on disposal of the investment property amounting to Rp56,861,500 has been recorded as a component of "Other Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

As of December 31, 2015, the taxable sales value of the land owned amounted to Rp101,920,000.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

30 September 2016/September 30, 2016						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal*	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	86,766,094	215,089	1,500,940	-	88,482,123	Land
Bangunan	10,808,711	-	4,549,060	1,412,326	13,945,445	Buildings
Renovasi bangunan	12,262,627	5,114,026	855,000	7,121,366	11,110,287	Building Renovations
Peralatan kantor	61,252,270	36,655,280	5,605,948	39,709,086	63,804,412	Office equipments
Alat-alat transportasi	14,120	-	-	-	14,120	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	512,081,473	148,635,062	2,251,507	462,147,907	200,820,135	Equipments for rental
	683,185,295	190,619,457	14,762,455	510,390,685	378,176,522	
Aset dalam penyelesaian	21,480,383	124,325,635	(53,736,565)	-	92,069,453	Asset in progress
Aset sewa pembiayaan	33,532,716	57,178,100	38,974,110	38,710,033	90,974,893	Finance Leased Assets
Jumlah	738,198,394	372,123,192	-	549,100,718	561,220,868	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	2,067,071	462,384	-	1,094,553	1,434,902	Buildings
Renovasi bangunan	5,425,469	1,565,060	-	4,094,900	2,895,629	Building Renovations
Peralatan kantor	29,338,503	8,041,309	-	19,624,927	17,754,885	Office equipments
Alat-alat transportasi	5,099	3,530	-	-	8,629	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	350,152,227	55,900,461	-	317,904,626	88,148,062	Equipments for rental
	386,988,369	65,972,744	-	342,719,006	110,242,107	
Aset sewa pembiayaan	9,460,362	6,202,406	-	10,571,715	5,091,053	Finance Leased Assets
Jumlah	396,448,731	72,175,150	-	353,290,721	115,333,160	Total
Nilai Buku	341,749,663				445,887,708	Book Value

*termasuk aset tetap Entitas Anak yang dijual (Catatan 1.c) dengan nilai buku bersih sebesar Rp22.552.429

*include fixed assets of deconsolidated Subsidiary (Note 1.c) with net book value amounting to Rp22,552,429

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	85,068,694	1,687,400	-	-	86,766,094	Land
Bangunan	10,808,711	-	-	-	10,808,711	Buildings
Renovasi bangunan	7,374,351	5,188,409	-	300,133	12,262,627	Building Renovations
Peralatan kantor	41,358,634	23,260,413	-	3,366,777	61,252,270	Office equipments
Alat-alat transportasi	14,120	-	-	-	14,120	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	464,683,858	48,917,476	334,550	1,854,411	512,081,473	Equipments for rental
	609,308,368	79,063,698	334,550	5,521,321	683,185,295	
Aset dalam penyelesaian	334,549	21,480,384	(334,550)	-	21,480,383	Asset in progress
Aset sewa pembiayaan	10,566,997	22,965,719	-	-	33,532,716	Finance Leased Assets
Jumlah	620,209,914	123,509,801	-	5,521,321	738,198,394	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	1,526,635	540,436	-	-	2,067,071	Buildings
Renovasi bangunan	3,704,373	1,950,073	-	228,977	5,425,469	Building Renovations
Peralatan kantor	19,338,791	11,081,678	-	1,081,966	29,338,503	Office equipments
Alat-alat transportasi	392	4,707	-	-	5,099	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	270,834,586	80,684,393	-	1,366,752	350,152,227	Equipments for rental
	295,404,777	94,261,287	-	2,677,695	386,988,369	
Aset sewa pembiayaan	5,624,036	3,836,326	-	-	9,460,362	Finance Leased Assets
Jumlah	301,028,813	98,097,613	-	2,677,695	396,448,731	Total
Nilai Buku	319,181,101				341,749,663	Book Value

Penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dibebankan
sebagai berikut:

Depreciation expenses for the nine-month periods ended
September 30, 2016, and 2015, are charged as follows:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
Beban pokok penjualan dan jasa	62,112,925	63,603,994	Cost of goods sold and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	8,084,858	8,659,123	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 26)	1,977,367	1,628,566	Selling expenses (Note 26)
Jumlah	72,175,150	73,891,683	Total

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015
Harga jual	176,694,958	319,591
Nilai buku bersih	(173,257,568)	(446,157)
Keuntungan (kerugian)	3,437,390	(126,566)

Pada tanggal 30 September 2016, nilai tercatat aset dalam penyelesaian mencapai 46% dari besarnya nilai kontrak, aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada kuartal kedua tahun 2017. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp358.518.300 dan USD11,702,363 pada tanggal 30 September 2016, dan Rp101.753.910 dan USD20,836,129 pada tanggal 31 Desember 2015 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga, dan PT Asuransi Lippo General Insurance, pihak berelasi. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp101.803.006 dan USD231,702 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT GTN, Entitas Anak, dari PT SMFL Leasing Indonesia dan PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, dan PT SMFL Leasing Indonesia (Catatan 15 dan 16).

10. FIXED ASSETS (continued)

The land represent rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for parcels buildings located in several cities in Indonesia. These HGB will expire on various dates until 2045. The HGB are under the names of the Company and Subsidiaries. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

for the nine-month periods ended September 30, 2016, and 2015, the Company and Subsidiaries sold certain fixed assets with details as follows:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
	176,694,958	319,591	Proceeds
	(173,257,568)	(446,157)	Net book value
	3,437,390	(126,566)	Gain (loss)

As of September 30, 2016, percentage completion of asset in progress represents 46% of contract value, the asset was not ready for use and is estimated to be completed in second quarter of 2017. There was no significant obstacle on completion of assets.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset with a sum insured amounting to Rp358,518,300 and USD11,702,363 as of September 30, 2016, and Rp101,753,910 and USD20,836,129 as of December 31, 2015 from fire and other risks. The coverage is covered by PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi MSIG Indonesia, third parties, and PT Asuransi Lippo General Insurance, a related party. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp101,803,006 and USD231,702 are pledged as collateral for the loan facilities obtained by PT GTN, Subsidiary, from PT SMFL Leasing Indonesia, and PT VDI, Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, and PT SMFL Leasing Indonesia (Notes 15 and 16).

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, PT GTN, Entitas Anak, memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terutama untuk pembangunan data center dengan nilai total Rp67.219.928.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at September 30, 2016, PT GTN, Subsidiary, had commitments related to various purchase mainly for data center construction totalling Rp67,219,928.

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting period.

11. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal*	Saldo akhir/ Ending Balance	
30 September 2016						September 30, 2016
Piranti lunak komputer						Computer software
Nilai tercatat	58,797,610	547,512	-	681,629	58,663,493	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(27,013,553)	(5,914,921)	-	(681,629)	(32,246,845)	Accumulated amortization
Nilai Buku	31,784,057	(5,367,409)	-	-	26,416,648	Book Value

*merupakan aset takberwujud Entitas Anak yang dijual (Catatan 1.c)

*represents intangible assets of deconsolidated Subsidiary (Note 1.c)

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2015						December 31, 2015
Piranti lunak komputer						Computer software
Nilai tercatat	57,662,549	1,135,061	-	-	58,797,610	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(19,320,102)	(7,693,451)	-	-	(27,013,553)	Accumulated amortization
Nilai Buku	38,342,447	(6,558,390)	-	-	31,784,057	Book Value

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada beban umum dan administrasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim masing-masing sebesar Rp5.914.921 dan Rp5.748.323 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Catatan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

Amortization expense charged to general and administrative expenses in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp5,914,921 and Rp5,748,323 for the nine-month periods ended September 30, 2016, and 2015, respectively (Note 27).

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting period.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 29)	<u>8,654,743</u>	<u>18,093,022</u>
Pihak ketiga		
PT Mastersystem Infotama	95,625,676	16,389,347
PT Sigma Cipta Caraka	43,530,350	-
Cisco International Limited	41,474,841	49,545,057
PT Blue Power Technology	15,537,753	9,371,063
PT Sarana Solusindo Informatika	7,991,294	6,486,972
PT Aplikanusa Lintasarta	7,972,134	1,954,879
PT Avnet Datamation Solutions	7,047,557	17,951,941
PT Sinergi Wahana Gemilang	6,878,012	5,968,700
NCR Global Solutions Ltd	3,540,209	16,612,569
PT Virtus Technology Indonesia	2,890,858	9,611,945
PT M. Tech Products	2,866,054	5,063,232
PT Synnex Metrodata Indonesia	2,228,655	5,206,940
PT Transition Systems Indonesia	315,944	8,346,024
PT Huawei Tech Investment	237,205	26,535,598
PT Artha Mulia Trijaya	-	9,900,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	<u>48,268,129</u>	<u>34,950,833</u>
Sub jumlah - pihak ketiga	<u>286,404,671</u>	<u>223,895,100</u>
Jumlah	<u>295,059,414</u>	<u>241,988,122</u>

12. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Related parties (Note 29)
Third parties
PT Mastersystem Infotama
PT Sigma Cipta Caraka
Cisco International Limited
PT Blue Power Technology
PT Sarana Solusindo Informatika
PT Aplikanusa Lintasarta
PT Avnet Datamation Solutions
PT Sinergi Wahana Gemilang
NCR Global Solutions Ltd
PT Virtus Technology Indonesia
PT M. Tech Products
PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Transition Systems Indonesia
PT Huawei Tech Investment
PT Artha Mulia Trijaya
Others (below Rp5,000,000 each)
Sub total - third parties
Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

Trade payables by original currency are as follows:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Rupiah	227,520,136	122,068,779	Rupiah
Dolar AS	<u>67,539,278</u>	<u>119,919,343</u>	US Dollar
Jumlah	<u>295,059,414</u>	<u>241,988,122</u>	Total

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek-proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan yang masing - masing sebesar Rp391.998.096 dan Rp359.501.035, pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

13. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company amounting to Rp391,998,096, and Rp359,501,035, as of September 30, 2016, and December 31, 2015, respectively.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	8,328,660
Entitas Anak		
Klaim restitusi pajak		
- 2015	-	6,155,157
- 2014	-	5,446,435
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 21	40,273	-
- Pasal 23	2,623,588	-
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	37,995,922	19,016,038
	<u>40,659,783</u>	<u>30,617,630</u>
Jumlah	<u>40,659,783</u>	<u>38,946,290</u>

a. Prepaid Taxes

*The Company
Value Added Tax - net*

*Subsidiaries
Claim for tax refund
- 2015
- 2014*

*Income taxes:
- Article 21
- Article 23
Value Added Tax - net*

Total

b. Utang Pajak

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	10,893,701	11,714,266
Pajak penghasilan lainnya:		
- Pasal 21	925,290	477,620
- Pasal 23	467,889	1,173,387
- Pasal 26	217,601	901,631
- Pasal 4 (2)	148,070	16,840
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	10,998,280	-
	<u>23,650,831</u>	<u>14,283,744</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	144,063	285,155
- Pasal 23	214,016	89,678
- Pasal 4 (2)	29,525	174,603
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	2,352,772
	<u>387,604</u>	<u>2,902,208</u>
Jumlah	<u>24,038,435</u>	<u>17,185,952</u>

b. Taxes Payable

*The Company
Corporate income tax
Other income taxes:
- Article 21
- Article 23
- Article 26
- Article 4 (2)
Value Added Tax - net*

*Subsidiaries
Income taxes:
- Article 21
- Article 23
- Article 4 (2)
Value Added Tax - net*

Total

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
Perusahaan			The Company
Kini	24,299,945	18,393,735	Current
Tangguhan	(1,499,744)	(1,289,908)	Deferred
	<u>22,800,201</u>	<u>17,103,827</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Tangguhan	902,155	(2,894,027)	Deferred
Jumlah	<u>23,702,356</u>	<u>14,209,800</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, dengan taksiran laba fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the nine-month periods ended September 30, 2016, and 2015, are as follows:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	126,770,051	93,048,337	Consolidated profit before income tax
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(22,710,056)	(14,615,263)	Subsidiaries' profit before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan jurnal penyesuaian	<u>70,703,965</u>	<u>-</u>	Adjusted for consolidation elimination and adjusting entries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>174,763,960</u>	<u>78,433,074</u>	Profit before Income Tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	1,997,743	1,476,116	Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja karyawan	4,001,232	3,683,516	Provision for employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(191,803)	(6,448,383)	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(10,650,363)	(5,521,860)	Interest income subject to final tax
Pendapatan dividen	(72,998,413)	-	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>277,426</u>	<u>1,952,478</u>	Non-deductable expenses
Taksiran laba fiskal	<u>97,199,782</u>	<u>73,574,941</u>	Estimated income tax
Beban pajak kini - Perusahaan	24,299,945	18,393,735	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	<u>(13,406,244)</u>	<u>(10,383,874)</u>	Prepaid income taxes - the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>10,893,701</u>	<u>8,009,861</u>	Income taxes payable of the Company

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

A reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the nine-month periods ended September 30, 2016, and 2015, is as follows:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>126,770,051</u>	<u>93,048,337</u>	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	31,692,512	23,262,084	Income tax expense calculated at effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	69,357	488,120	Non-deductable expenses
Bagian laba bersih Entitas Anak	(5,677,514)	(3,653,816)	Net income from Subsidiaries
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(47,951)	(1,612,096)	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(2,662,591)	(1,380,465)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	<u>(573,612)</u>	<u>-</u>	Others
Beban pajak penghasilan Perusahaan	22,800,201	17,103,827	Income tax expenses of the Company
Beban (manfaat) pajak penghasilan Entitas Anak	<u>902,155</u>	<u>(2,894,027)</u>	Income tax expense (benefit) of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u><u>23,702,356</u></u>	<u><u>14,209,800</u></u>	Income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 didasarkan pada perhitungan sementara.

In this interim consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2016, and 2015, are based on temporary calculation.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Des/Dec 31, 2015	Dikreditkan/ (dibebankan)/ Credited/ (charged)	30 Sep/Sep 30, 2016	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6,588,447	1,000,308	7,588,755	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,429,153	499,436	1,928,589	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	8,017,600	1,499,744	9,517,344	Total
Entitas Anak	5,660,201	922,346	6,582,547	Subsidiaries
Jumlah	13,677,801	2,422,090	16,099,891	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	-	204,851	204,851	Subsidiaries
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi	4,443,596	(4,443,596)	-	Deconsolidated subsidiaries
Jumlah	4,443,596	(4,238,745)	204,851	Total
	31 Des/Dec 31, 2014	Dikreditkan/ (dibebankan)/ Credited/ (charged)	31 Des/Dec 31, 2015	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan	5,787,640	800,807	6,588,447	The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan				Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,249,788	179,365	1,429,153	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	7,037,428	980,172	8,017,600	Total
Entitas Anak	3,806,081	1,854,120	5,660,201	Subsidiaries
Jumlah	10,843,509	2,834,292	13,677,801	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	7,709,350	(3,265,754)	4,443,596	Subsidiaries

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan April 2016, PT VSN, Entitas Anak (tidak lagi dikonsolidasi sejak 27 Juni 2016), menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp5.446.124.

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Desember 2014 sebesar Rp13.963.115.

Pada bulan April 2015, PT VSN, Entitas Anak, menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp4.401.259, sebelum dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak atas PPN Barang dan Jasa untuk masa Februari 2013 sebesar Rp2.657 dan masa Mei 2013 sebesar Rp281.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan April 2013, dan bulan Juni 2013 sampai bulan November 2013 dengan total sebesar Rp18.553, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Mei 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Impor BKP untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, SKPN PPN atas Barang Mewah Impor BKP untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, dan SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013.

Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Desember 2013 sebesar Rp32.076.888, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Impor BKP untuk masa pajak bulan Desember 2013, SKPN PPN atas Barang Mewah Impor BKP untuk masa pajak bulan Desember 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Desember 2013, dan SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Desember 2013.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

In April 2016, PT VSN, Subsidiary (no longer consolidated since June 27, 2016), received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2014 amounting to Rp5,446,124.

In January 2016, the Company received SKPLB of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal month December 2014 amounting to Rp13,963,115.

In April 2015, PT VSN, Subsidiary, received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 amounting to Rp4,401,259, before deducting with Tax Collection Letter of VAT on Goods and Services for fiscal month February 2013 amounting to Rp2,657 and fiscal month May 2013 amounting to Rp281.

In March 2015, the Company received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of VAT on Goods and Services for fiscal month January 2013 until April 2013, and June 2013 until November 2013 totaling Rp18,553, Nil Assessment Notice ("SKPN") of VAT for fiscal month May 2013, SKPN for VAT on Imports BKP for fiscal month January 2013 until November 2013, SKPN of VAT on Imports BKP of Luxury Goods for fiscal month January 2013 until November 2013, SKPN VAT on Utilization of Intangible BKP from outer regional customs for fiscal month January 2013 until November 2013, and SKPN VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs for fiscal month January 2013 until November 2013.

In February 2015, the Company received SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2013 amounting to Rp32,076,888, SKPN VAT on Imports BKP for fiscal month December 2013, SKPN of VAT on Imports BKP of Luxury Goods for fiscal month December 2013, SKPN VAT on Utilization of Intangible BKP from outer regional customs for fiscal month December 2013, and SKPN VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs for fiscal month December 2013.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)
Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

- e. Tax Assessments (continued)
Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal year 2007 and earlier, the period is within ten years from the time of taxes payable being occurred, but not later than 2013, while for fiscal year 2008 and onwards, the period is within five years from the time of taxes payable being payable.

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), termasuk USD2,651,269 pada tanggal 30 September 2016 dan USD1,472,574 pada tanggal 31 Desember 2015	36,883,563	23,717,037
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), termasuk USD2,877,300 pada tanggal 30 September 2016	55,519,485	9,655,268
Jumlah	92,403,048	33,372,305
Dikurangi bagian jangka pendek	(17,679,257)	(10,277,590)
Bagian Jangka Panjang	74,723,791	23,094,715

15. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consist of:

PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), including USD2,651,269 as of September 30, 2016, and USD1,472,574 as of December 31, 2015
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), including USD2,877,300 as of September 30, 2016
Total
Less short-term portion
Long-Term Portion

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	23,877,821	12,630,154
1 - 5 tahun	<u>83,403,131</u>	<u>25,694,699</u>
Jumlah	107,280,952	38,324,853
Dikurangi biaya keuangan masa depan	<u>(14,877,904)</u>	<u>(4,952,548)</u>
Nilai kini pembayaran minimum	92,403,048	33,372,305
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(17,679,257)</u>	<u>(10,277,590)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>74,723,791</u>	<u>23,094,715</u>

Pinjaman yang diperoleh PT VSN (sudah tidak lagi dikonsolidasi sejak 27 Juni 2016) adalah sebagai berikut:

a. Pinjaman dari CTLI merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,25% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 5,10% untuk pinjaman dalam Dolar AS untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp4.267.020. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan pinjaman tersebut kepada PT VDI.

b. Pinjaman dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,50% - 12,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp11.220.945.

15. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at September 30, 2016, and December 31, 2015, are as follows:

Payments due:
Less than 1 year
1 - 5 years
Total
Less future finance cost
Present value of minimum payment
Less short-term portion
Long-Term Portion

The loans that have been obtained by PT VSN (no longer consolidated since June 27, 2016) are as follows:

a. Loan from CTLI represents finance lease facility for rental equipment. This loan charged with 12.25% interest rate per annum for loan in Rupiah and 5.10% interest rate per annum for loan in US Dollar for the period ended March 14, 2016, and for the year ended December 31, 2015. Fixed assets are pledged as collateral for this loan amounting to Rp4,267,020. On March 15, 2016, PT VSN transferred this loan to PT VDI.

b. Loan from SMFL represents finance lease facility for rental equipment. The facility charged with 11.50% - 12.50% interest rate per annum for the period ended March 14, 2016, and for the year ended December 31, 2015. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp11,220,945.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN (sudah tidak lagi
dikonsolidasi sejak 27 Juni 2016) adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. (lanjutan)

Disamping itu terdapat tambahan pinjaman pada
bulan Februari 2016 atas peralatan yang
disewakan, dan dikenakan bunga dengan tingkat
tahunan sebesar 12,50% untuk periode yang
berakhir pada tanggal 14 Maret 2016. Pada tanggal
15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan seluruh
pinjaman tersebut kepada PT VDI.

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari CTLI merupakan fasilitas sewa
pembiayaan atas peralatan yang disewakan, dimana
pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Pinjaman
tersebut akan jatuh tempo di bulan September 2016,
Oktober 2016, dan April 2018, dan dikenakan bunga
dengan tingkat tahunan sebesar 5,10% untuk
pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,25% untuk
pinjaman dalam Rupiah untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2016. Pinjaman tersebut
dijamin dengan aset tetap sebesar USD157,377 dan
Rp3.193.393 (Catatan 10).

- b. Pinjaman dari SMFL merupakan fasilitas sewa
pembiayaan atas peralatan yang disewakan, dimana
pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Pinjaman
tersebut akan jatuh tempo di bulan Oktober 2017
sampai dengan bulan Februari 2019, dan dikenakan
bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,50% -
12,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2016.

Disamping itu, terdapat tambahan pinjaman pada
bulan Mei 2016 atas peralatan yang disewakan, dan
dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar
12,40% untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2016. Pinjaman tersebut akan jatuh
tempo di bulan Mei 2019.

Keseluruhan pinjaman tersebut dijamin dengan aset
tetap sebesar Rp22.611.608 (Catatan 10).

15. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

*The loans that have been obtained by PT VSN (no longer
consolidated since June 27, 2016) are as follows:
(continued)*

b. (continued)

*In addition, there was additional loan in February
2016 for rental equipment, and charged with 12.50%
interest rate per annum for the period ended
March 14, 2016. On March 15, 2016, PT VSN
transferred all those loans to PT VDI.*

*The loans that have been obtained by PT VDI are as
follows:*

- a. Loan from CTLI represents finance lease facility for
rental equipment, which this loan was transferred
from PT VSN. The facility will be due in September
2016, October 2016, and April 2018, and charged
with 5.10% interest rate per annum for loan in US
Dollar, and 12.25% interest rate per annum for loan in
Rupiah for the periods ended September 30, 2016.
Fixed assets are pledged as collateral for this loan
amounting to USD157,377 and Rp3,193,393
(Note 10).*

- b. Loan from SMFL represents finance lease facility for
rental equipment which this loan was transferred from
PT VSN. The facility will be due in October 2017 until
February 2019, and charged with 11.50% - 12.50%
interest rate per annum for the periods ended
September 30, 2016.*

*In addition, there was additional loan in May 2016 for
rental equipment, and charged with 12.40% interest
rate per annum for the period ended September 30,
2016. The facility will be due in May 2019.*

*Fixed assets are pledged as collateral for all the
facilities amounting to Rp22,611,608 (Note 10).*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT GTN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari CTLI yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,85% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Disamping itu, terdapat tambahan pinjaman pada bulan Maret 2016 untuk sewa pembiayaan atas aset tetap yang akan jatuh tempo di bulan Desember 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,78% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan Surat Jaminan dan Ganti Rugi oleh PT Multipolar Tbk, Entitas Induk, dengan nilai maksimum penjaminan sebesar USD3,279,180.
- b. Pinjaman dari SMFL yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Juli 2021, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 6,19% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp38.974.110 (Catatan 10).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pinjaman-pinjaman yang diperoleh PT VSN, PT VDI, dan PT GTN tersebut.

15. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The loans that have been obtained by PT GTN are as follows:

- a. Loan from CTLI represents finance lease liability for fixed assets. The facility will be due in June 2020, and charged with 5.85% interest rate per annum for the nine-month periods ended September 30, 2016, and for the year ended December 31, 2015. In addition, there was additional loan in March 2016 for finance lease liability for fixed assets which will be due in December 2020, and charged with 5.78% interest rate per annum for the periods ended September 30, 2016. The loan is secured by Letter of Guarantee and Indemnity by PT Multipolar Tbk, Parent Entity, with a maximum guarantee of USD3,279,180.*
- b. Loan from SMFL represents finance lease liability for fixed assets. The facility will be due in July 2021, and charged with 6.19% interest rate per annum for the periods ended September 30, 2016. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp38,974,110 (Note 10).*

There are no restrictions and ratios which are required to be met on those loans obtained by PT VSN, PT VDI, and PT GTN.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. PINJAMAN

16. LOANS

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga			<i>Short-term loans - third parties</i>
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	12,571,386	15,880,876	<i>PT Bank Permata Tbk ("Permata")</i>
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")	-	13,873,722	<i>PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")</i>
Jumlah	12,571,386	29,754,598	<i>Total</i>
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya - pihak ketiga			<i>Bank loans and other financial institution - third parties</i>
Permata	17,820,597	50,450,953	<i>Permata</i>
Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")	-	3,565,538	<i>Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")</i>
Jumlah	17,820,597	54,016,491	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(13,866,950)	(34,654,452)	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	3,953,647	19,362,039	<i>Long-Term Portion</i>

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pinjaman dari Cisco merupakan fasilitas pinjaman angsuran untuk kontrak pembelian persediaan dengan jumlah fasilitas sebesar USD3,605,449. Pinjaman tersebut telah jatuh tempo dan dilunasi pada bulan Agustus 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan dikenakan suku bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 5,50% - 5,55% untuk periode yang berakhir pada bulan Agustus 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 4).
- Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek. Fasilitas ini dalam bentuk Rupiah tetapi dapat digunakan dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah). Pada tanggal 18 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh perubahan plafon fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum masing-masing setara dengan Rp102.750.000 dan Rp21.000.000.

Fasilitas-fasilitas diatas tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2017 dan dijamin dengan piutang usaha dan/atau persediaan.

The loans that have been obtained by the Company are as follows:

- Loan from Cisco represents installment loan facility for inventory purchase contract with total facility of USD3,605,449. This facility has been due and repaid on August, 2016. All facilities are pledged with trade receivables and charged with interest rate ranging as 5.50% - 5.55% per annum for the periods ended on August 2016, and for the year ended December 31, 2015 (Note 4).
- Loan from Permata represents facility for project financing and invoice financing. These facilities are denominated in Rupiah but can be used in *Dual Currency* (US Dollar and Rupiah). On August 18, 2016, the Company obtained changes in loan facility limit with maximum equivalent to Rp102,750,000 and Rp21,000,000, respectively.

These facilities above are available until May 18, 2017, and trade receivables and/or inventories are pledged as collateral for this loan.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2016, dan 31 Desember 2015.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh Perusahaan.

Pinjaman yang diperoleh PT VSN (sudah tidak lagi dikonsolidasi sejak 27 Juni 2016) adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Danamon berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000, yang berjangka waktu 4 tahun dan telah jatuh tempo dan dilunasi pada bulan Desember 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman.
- b. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000.000, dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum setara dengan Rp5.750.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 12,00%-13,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman rekening koran dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan pinjaman tersebut kepada PT VDI.

16. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by the Company are as follows: (continued)

Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of *Debt to Equity Ratio* is 5 (five) times and minimum of *Current Ratio* is 1 (one) time, whereby all financial covenants have been met as of September 30, 2016, and December 31, 2015.

For other loans, there are no restrictions and ratios which are required to be met by the Company.

The loans that have been obtained by PT VSN (no longer consolidated since June 27, 2016) are as follows:

- a. Loan from Danamon represents Loan Term facility with maximum limit of Rp40,000,000 for 4 years and has been due and repaid on December 2015. This loan is charged with interest rate 12.50% per annum for the year ended December 31, 2015. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% of the loan.
- b. Loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000,000, and Bank Overdraft with maximum limit equivalent to Rp5,750,000. This loan charged with interest rate in the range of 12.00%-13.00% per annum for loan in Rupiah and 7.00% per annum for loan in US Dollar for the period ended March 14, 2016, and for the year ended December 31, 2015. Bank Overdraft is charged with interest rate of 13.25% for the period ended March 14, 2016 and for the year ended December 31, 2015. On March 15, 2016, PT VSN transferred this loan to PT VDI.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN (sudah tidak lagi dikonsolidasi sejak 27 Juni 2016) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. (lanjutan)

Disamping itu, terdapat juga pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dari Permata untuk fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum setara dengan Rp42.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,50% - 6,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan pinjaman tersebut kepada PT VDI.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman.

- c. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Februari 2016, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% untuk periode yang berakhir pada bulan Februari 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Disamping itu, terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Februari 2016, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% untuk periode yang berakhir pada bulan Februari 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 110% dari nilai pinjaman. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan fasilitas pinjaman tersebut kepada PT VDI.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VSN diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan telah terpenuhi per tanggal 31 Desember 2015.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh PT VSN.

16. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN (no longer consolidated since June 27, 2016) are as follows: (continued)

b. (continued)

In addition, there is also facility in *Dual Currency* (US Dollar and Rupiah) from Permata for short term invoice financing with maximum limit equivalent to Rp42,000,000. This facility charged with interest rate 12.75% per annum for loan in Rupiah for the period ended March 14, 2016, and annual interest rate in the range of 6.00% - 6.75% for loan in US Dollar and 12.75% for loan in Rupiah for the year ended December 31, 2015. On March 15, 2016, PT VSN transferred this loan to PT VDI.

Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the loans.

- c. Loan from Mayapada represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000,000. This loan has been repaid on February 2016 and charged with interest rate 13.50% per annum for the period ended February, 2016 and for year ended December 31, 2015. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000. This loan has been repaid on February 2016 and charged with interest rate 13.50% per annum for the period ended February, 2016, and for the year ended December 31, 2015. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 110% of this loan. On March 15, 2016, PT VSN transferred this loan facility to PT VDI.

Based on agreement with Permata, PT VSN has to comply with financial covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and it has been met as of December 31, 2015.

For other loans, there are no restrictions and ratios which are required to be met by PT VSN.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000.000, dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum setara dengan Rp5.750.000. Fasilitas pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2017. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Desember 2018, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Pinjaman rekening koran dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

Disamping itu, terdapat juga pengalihan atas fasilitas pembiayaan jangka pendek dari PT VSN dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp42.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2017. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Januari 2017 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,25% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman (Catatan 10).

- b. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000 dimana pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Disamping itu, terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 110% dari nilai pinjaman.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan sejak Mei 2016, PT VDI juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan lainnya, yakni *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi per tanggal 30 September 2016.

16. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VDI are as follows:

- a. Loan from Permata represents loan facility in *Dual Currency* (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000,000, and Bank Overdraft with maximum limit equivalent to Rp5,750,000. This loan facility was transferred from PT VSN. This facility is available until May 18, 2017. Due date of this loan is from October 2016 until December 2018 and charged with interest rate 12,50% per annum for loan in Rupiah and 7.00% per annum for loan in US Dollar for the periods ended September 30, 2016. Bank Overdraft is charged with interest rate of 12.50% for the periods ended September 30, 2016.

In addition, there is also transfer of short term invoice financing facility from PT VSN in *Dual Currency* (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp42,000,000. This facility is available until May 18, 2017. This facility will be due from October 2016 until January 2017 and charged with interest rate 12.25% per annum for loan in Rupiah for the periods ended September 30, 2016.

Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the loans (Note 10).

- b. Loan from Mayapada represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000,000, which this loan was transferred from PT VSN. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 110% of this loan.

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and since May 2016, PT VDI also shall comply with other financial covenant of Debt Service Coverage Ratio for minimum 1.1 times. Both covenants have been met as of September 30, 2016.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-
pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk
dipenuhi oleh PT VDI.

16. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VDI are as
follows: (continued)

For other loans, there are no restrictions and ratios which
are required to be met by PT VDI.

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas
proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan
perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang
sedang ditangani oleh Perusahaan.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for
project of information technology related with sales of
hardware and supporting devices that being carried out by
the Company.

Advance from customers consists of:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 29)	21,515,163	46,908,156	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mayapada International Tbk	11,546,952	1,802,456	PT Bank Mayapada International Tbk
Cisco International Limited	10,431,189	9,658,758	Cisco International Limited
PT Bank Permata Tbk	9,529,004	5,013,332	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,335,422	5,275,838	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,883,372	9,427,956	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank Indonesia	-	5,472,588	Bank Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	30,965,605	30,387,414	Others (below Rp5.000.000 each)
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	68,691,544	67,038,342	Sub Total - Third parties
Jumlah	90,206,707	113,946,498	Total

18. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

18. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Akrual imbalan kerja	31,482,530	36,478,337	Accrued employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	45,429,692	39,711,695	Post-employment benefits
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	375,811	339,888	Other long-term employee benefits
Jumlah	77,288,033	76,529,920	Total
Bagian jangka pendek	(31,482,530)	(36,478,337)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	45,805,503	40,051,583	Long-term portion

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun
iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti
tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah
sebesar Rp1.434.846 dan Rp1.136.876.

The Company and Subsidiaries have defined contribution
pension plan. According to the defined contribution plan,
the benefit expenses charged to operation for the nine-
month periods ended September 30, 2016, and 2015,
amounting to Rp1,434,846 and Rp1,136,876,
respectively.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015
Biaya jasa kini	4,086,703	3,684,239
Biaya bunga	2,746,563	2,069,040
Jumlah	6,833,266	5,753,279

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2015 dan 2014 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	2015: 9,0% - 9,2% per tahun/ 9,0% - 9,2% per annum; 2014: 8,4% per tahun/8,4% per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table year 2011 (TMI 2011)	Table of Mortality

Post-employment benefits

In compliance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company will record the shortage difference with the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
Biaya jasa kini	4,086,703	3,684,239	Current service cost
Biaya bunga	2,746,563	2,069,040	Interest cost
Jumlah	6,833,266	5,753,279	Total

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the Projected Unit Credit based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, in 2015 and 2014, with the following assumptions:

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Liabilitas awal tahun	39,711,695	33,138,385
Beban tahun berjalan	6,833,266	9,165,601
Pengalihan saldo kewajiban	-	232,486
Pembayaran	(1,115,269)	(125,558)
Keuntungan aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	-	(2,699,219)
Liabilitas akhir tahun	45,429,692	39,711,695

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2016 adalah Rp612.132.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tahun 2015:

Harga Emas	Rp508.000 per gram/Rp508,000 per gram
Tingkat Kenaikan Emas	8,0% per tahun/8.0% per annum

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015
Biaya jasa kini	27,917	-
Biaya bunga	22,506	-
Jumlah	50,423	-

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Liabilitas awal tahun	339,888	-
Beban tahun berjalan	50,423	392,888
Pembayaran	(14,500)	(53,000)
Liabilitas akhir tahun	375,811	339,888

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
			Liability at beginning of year
			Current year expenses
			Transfer of liability balance
			Payment
			Actuary gains for the year credited to other comprehensive income
			Liability at end of year

The best estimate of contributions expected to be paid during 2016 is Rp612,132.

Other long-term employee benefits

The Company rewards twenty five grams of gold for employee who has worked for twenty five years.

The significant assumptions used in the independent actuary report in 2015 are as follows:

		Gold Prices
		Gold Increase Rate

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
			Current service cost
			Interest cost
			Total

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
			Liability at beginning of year
			Current year expenses
			Payment
			Liability at end of year

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)
Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan
dibayarkan selama tahun 2016 adalah Rp27.432.

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)
The best estimate of contributions expected to be paid
during 2016 is Rp27,432.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as
of September 30, 2016, and December 31, 2015, are as
follows:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Multipolar Tbk	1,499,750,000	79.99	149,975,000	PT Multipolar Tbk
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25,000	PT Tryane Saptajagat
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	375,000,000	20.00	37,500,000	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500,000	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal - tanggal 30 September
2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of September 30, 2016, and
December 31, 2015, are as follows:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500,000	142,500,000	Issuance of share capital through Initial Public Offering
Beban emisi saham	(2,676,081)	(2,676,081)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	628,984	(132,997)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Saldo akhir	140,452,903	139,690,922	Ending balance

Pada bulan Februari 2016, PT VSN (entitas anak yang
tidak lagi dikonsolidasi sejak 27 Juni 2016) menjual
seluruh kepemilikan atas PT API sebanyak 19.050.000
lembar saham dengan harga pengalihan sebesar
Rp9.400.000, kepada PT MSA, entitas anak. Dikarenakan
PT VSN sudah tidak lagi dikonsolidasi sejak bulan Juni
2016, maka transaksi penjualan saham atas PT API
tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012).
Dengan demikian, selisih antara nilai pengalihan saham
tersebut dengan nilai buku investasi pada Entitas Anak
sebesar Rp761.981 dicatat sebagai bagian dari
"Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi
Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

In February 2016, PT VSN (subsidiary that is no longer
consolidated since June 27, 2016) sold all its ownership in
PT API as much as 19,050,000 shares with sale value of
Rp9,400,000, to PT MSA, subsidiary. Since PT VSN is no
longer consolidated since June 2016, the sale of PT API's
shares represents restructuring transaction between
companies under common control according to PSAK 38
(revised 2012). Therefore, the difference between the
transfer price and the book value of the subsidiary
amounting to Rp761,981 was recorded as a component of
"Additional Paid-In Capital - Difference in Value of
Restructuring Transactions of Entities under Common
Control".

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan menjual 5.130.000 lembar saham pada PT Indonesia Media Televisi ("PT IMTV") dengan harga pengalihan sebesar Rp51.300.000, dan 57.800 lembar saham pada PT Tecnovos International ("PT TI") dengan harga pengalihan sebesar Rp1.145.000, kepada PT Multipolar Multimedia Prima ("PT MMP"), entitas sepengendali. Penjualan saham tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012). Dengan demikian, selisih antara nilai pengalihan saham tersebut dengan nilai buku investasi pada Entitas Anak sebesar Rp5.543.116 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (revisi 2012)	(5,676,113)	(5,676,113)
Penambahan di tahun 2013:		
Transaksi dengan PT MMP atas:		
PT TI	11,826	11,826
PT IMTV	5,531,290	5,531,290
Penambahan di tahun 2016:		
Transaksi antara PT VSN dengan PT MSA atas PT API	761,981	-
Saldo akhir	628,984	(132,997)

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In 2013, the Company sold 5,130,000 shares of PT Indonesia Media Televisi ("PT IMTV") with sale value of Rp51,300,000, and 57,800 shares of PT Tecnovos International ("PT TI") with sale value of Rp1,145,000, to PT Multipolar Multimedia Prima ("MMP"), under common control. The sale of shares represents restructuring transaction between companies under common control according to PSAK 38 (revised 2012). Therefore, the difference between the transfer price and the book value of the subsidiary amounting to Rp5,543,116 was recorded as a component of "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of September 30, 2016, and December 31, 2015:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012)	(5,676,113)	(5,676,113)
Addition in the year 2013:		
Transaction with PT MMP over:		
PT TI	11,826	11,826
PT IMTV	5,531,290	5,531,290
Addition in the year 2016:		
Transaction between PT VSN and PT MSA over PT API	761,981	-
Ending balance	628,984	(132,997)

21. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru sebanyak kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Catatan 1.c).

Nilai setelah transaksi	170,435,682
Nilai buku tercatat	(146,722,203)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	23,713,479

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya berasal dari transaksi dengan PT Manunggal Utama Makmur untuk kepemilikan di PT GTN sebesar Rp326.791 (Catatan 1.c).

21. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Note 1.c).

Post transaction value	170,435,682
Book value	(146,722,203)
Difference in transaction with non-controlling interest	23,713,479

Other difference in transaction with non-controlling interest arise from transaction with PT Manunggal Utama Makmur for shares in PT GTN amounting to Rp326,791 (Note 1.c).

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 22 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp13.125.000 atau Rp7,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 12 April 2016 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 2 Mei 2016.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2015, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 11 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp10.706.250 atau Rp5,71 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 9 Juni 2015 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 29 Juni 2015.

22. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on March 31, 2016, the minutes of which are notarized under deed No. 22 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp13,125,000 or Rp7.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on April 12, 2016, and provide an appropriate of Rp100,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on May 2, 2016.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on May 27, 2015, the minutes of which are notarized under deed No. 11 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp10,706,250 or Rp5.71 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on June 9, 2015, and provide an appropriate of Rp100,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on June 29, 2015.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
PT GTN	86,400,669	92,484,311
PT MSA	4,067,828	-
PT VDI	114,583	-
PT VSN	-	5,146,597
Jumlah	90,583,080	97,630,908

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT GTN, dengan perincian sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of September 30, 2016, and December 31, 2015, are as follows:

PT GTN	PT GTN
PT MSA	PT MSA
PT VDI	PT VDI
PT VSN	PT VSN
Total	Total

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1.c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT GTN, with the following detail:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Laba (rugi) komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive profit (loss) allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI
		30 Sep / Sep 30, 2016	30 Sep / Sep 30, 2015	30 Sep / Sep 30, 2016
PT GTN	65.00	(6,083,642)	2,489,216	86,400,669
				92,484,311

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Aset lancar	81,530,597	182,413,357
Aset tidak lancar	254,277,607	106,065,116
Jumlah Aset	335,808,204	288,478,473
Liabilitas jangka pendek	23,173,999	7,570,878
Liabilitas jangka panjang	66,108,152	16,999,706
Jumlah Liabilitas	89,282,151	24,570,584

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(2,721,879)	1,108,027
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(5,224,157)	(2,508,106)
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1,677,718)	656,081
Arus kas neto	(9,623,754)	(743,998)

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015
Penjualan bersih	-	-
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(17,381,835)	7,112,047
Laba (rugi) periode berjalan	(17,381,835)	7,112,047
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(17,381,835)	7,112,047
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif periode berjalan	(17,381,835)	7,112,047

23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

There was no dividend paid to NCI for the nine-month periods ended September 30, 2016, and 2015.

Summary of financial information of PT GTN, before inter-company eliminations, are as follows:

Current assets
Non-current assets
Total assets
Current Liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities

Net cash flows provided from (used in) operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows provided from (used in) financing activities
Net cash flows

Summary of financial information of PT GTN, before inter-company eliminations, are as follows: (continued)

Net sales
Profit (loss) for the period attributable to:
Equity holders of the parent
Profit (loss) for the period
Total comprehensive income (expense) for the period attributable to:
Equity holders of the parent
Total comprehensive income (expense) for the period

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

24. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para
pelanggan sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015
Pihak berelasi (Catatan 29)	438,094,256	602,055,593
Pihak ketiga	<u>906,971,921</u>	<u>920,199,825</u>
Jumlah	<u>1,345,066,177</u>	<u>1,522,255,418</u>

24. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the
customers are as follows:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
	602,055,593	Related parties (Note 29)
	<u>920,199,825</u>	Third parties
		Total

Rincian penjualan dan pendapatan jasa menurut produk
dan jasa adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	714,783,312	858,422,252
IT outsourcing	239,510,264	286,260,227
Jasa teknologi	228,532,450	176,082,760
Perangkat lunak	143,258,189	186,322,527
Lain-lain	<u>18,981,962</u>	<u>15,167,652</u>
Jumlah	<u>1,345,066,177</u>	<u>1,522,255,418</u>

Details of sales and services revenues by product and
service are as follows:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
	858,422,252	Hardware and supporting devices
	286,260,227	IT outsourcing
	176,082,760	Technology services
	186,322,527	Software
	<u>15,167,652</u>	Others
		Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2016 dan 2015, penjualan individu
yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Link Net
Tbk.

For the nine-month periods ended September 30, 2016
and 2015 the individual sales which exceed 10%, was
sales to PT Link Net Tbk.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang
diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	649,244,218	795,235,173
IT outsourcing	218,195,550	246,504,051
Jasa teknologi	170,416,648	140,928,695
Perangkat lunak	122,141,932	168,457,139
Lain-lain	<u>15,569,006</u>	<u>11,981,595</u>
Jumlah	<u>1,175,567,354</u>	<u>1,363,106,653</u>

25. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained
from suppliers are as follows:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
	795,235,173	Hardware and supporting devices
	246,504,051	IT outsourcing
	140,928,695	Technology services
	168,457,139	Software
	<u>11,981,595</u>	Others
		Total

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco International Limited.

25. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales was purchase from Cisco International Limited.

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015
Gaji dan tunjangan	26,780,981	35,190,382
Listrik, air dan telekomunikasi	3,698,930	713,377
Sewa	2,192,919	1,834,364
Penyusutan (Catatan 10)	1,977,367	1,628,566
Transportasi	1,102,390	1,107,828
Pelatihan	704,604	830,558
Lain-lain	4,493,265	3,193,603
Jumlah	40,950,456	44,498,678

26. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Electricity, water and telecommunication
Rental
Depreciation (Note 10)
Transportation
Training
Others
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015
Gaji dan tunjangan	36,354,729	32,342,140
Penyusutan (Catatan 10)	8,084,858	8,659,123
Amortisasi (Catatan 11)	5,914,921	5,748,323
Jasa profesional	1,132,860	1,262,742
Sewa	1,066,133	849,098
Rekrutmen	443,939	443,950
Perbaikan dan pemeliharaan	283,692	293,035
Lain-lain	8,697,249	4,611,982
Jumlah	61,978,381	54,210,393

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 10)
Amortization (Note 11)
Professional fees
Rental
Recruitment
Repair and maintenance
Others
Total

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015
Keuntungan dari pelepasan properti investasi	56,861,500	-
Keuntungan dari pelepasan aset tetap	3,734,521	-
Keuntungan dari selisih kurs	99,181	31,665,757
Lain-lain	533,782	376,710
Jumlah	61,228,984	32,042,467

28. OTHER INCOME

This account consists of:

Gain on disposal of investment property
Gain on disposal of fixed assets
Gain on foreign exchange
Others
Total

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Kas dan setara kas		
PT Bank Nationalnobu Tbk	9,423,973	1,026,626
Persentase dari jumlah aset	0.5%	0.1%
Piutang usaha		
PT Link Net Tbk	43,539,750	44,258,501
PT Indonesia Media Televisi	27,733,299	30,416,104
PT Internux	25,644,780	71,730,008
PT Visionet Internasional	22,057,441	-
PT Siloam International Hospitals Tbk	11,592,681	3,876,378
PT Matahari Putra Prima Tbk	11,430,576	6,645,359
PT Lippo Karawaci Tbk	7,665,798	4,111,274
PT Matahari Department Store Tbk	7,051,814	3,991,850
PT Sembilan Raksa Dinamika	1,737,852	99,475
PT Solusi Ecommerce Global	1,563,670	5,085,781
PT Lippo General Insurance Tbk	664,089	1,888,290
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	222,882	3,387,560
PT Lintas Buana Jaya	207,762	1,711,607
PT Bank Nationalnobu Tbk	30,000	4,830,625
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	4,816,988	4,152,707
Jumlah	165,959,382	186,185,519
Persentase dari jumlah aset	9.1%	11.1%

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of accounts with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnobu Tbk
Percentage of total assets
Trade receivables
PT Link Net Tbk
PT Indonesia Media Televisi
PT Internux
PT Visionet Internasional
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Department Store Tbk
PT Sembilan Raksa Dinamika
PT Solusi Ecommerce Global
PT Lippo General Insurance Tbk
PT Brilliant Ecommerce Berjaya
PT Lintas Buana Jaya
PT Bank Nationalnobu Tbk
Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total assets

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)		Details of accounts with related parties are as follows: (continued)	
	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	41,723	237,993	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%	Percentage of total assets
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	421,219	1,085,105	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.1%	Percentage of total assets
Aset lancar lainnya			Other current assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	820,533	751,046	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%	Percentage of total assets
Penjualan aset tetap			Sale of fixed assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	69,900	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	-	0.0%	Percentage of total assets
Piutang pihak berelasi non-usaha			Due from related parties non-trade
PT Nadya Putra Investama	-	232,486	PT Nadya Putra Investama
Persentase dari jumlah aset	-	0.0%	Percentage of total assets
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	20,750	20,750	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%	Percentage of total assets
Utang usaha			Trade payables
PT Link Net Tbk	7,658,967	6,239,436	PT Link Net Tbk
PT Multipolar Tbk	762,012	11,211,406	PT Multipolar Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	233,764	642,180	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	8,654,743	18,093,022	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.8%	1.8%	Percentage of total liabilities

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	2,840	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah liabilitas	-	0.0%	Percentage of total liabilities
Beban akrual			Accrued expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	550,250	-	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.1%	-	Percentage of total liabilities
Uang muka pelanggan			Advance from customers
PT Visionet Internasional	11,840,084	-	PT Visionet Internasional
PT Prima Wira Utama	2,954,960	30,497,662	PT Prima Wira Utama
PT Link Net Tbk	1,858,780	10,894,131	PT Link Net Tbk
PT Indonesia Media Televisi	1,552,998	2,132,910	PT Indonesia Media Televisi
PT Siloam International Hospitals	1,173,477	31,036	PT Siloam International Hospitals
PT Internux	601,498	2,236,635	PT Internux
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,533,366	1,115,782	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	21,515,163	46,908,156	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	2.1%	4.8%	Percentage of total liabilities
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenue
PT Prima Wira Utama	990,109	1,377,544	PT Prima Wira Utama
PT Link Net Tbk	-	2,284,707	PT Link Net Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	604,992	42,789	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	1,595,101	3,705,040	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.2%	0.4%	Percentage of total liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha			Due to related parties non-trade
PT Multipolar Tbk	-	21,634,942	PT Multipolar Tbk
Persentase dari jumlah liabilitas	-	2.2%	Percentage of total liabilities

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
Penjualan bersih dan pendapatan jasa			Net sales and service revenues
PT Link Net Tbk	145,084,269	225,759,601	PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional	75,751,979	-	PT Visionet Internasional
PT Matahari Department Store Tbk	69,631,908	78,534,141	PT Matahari Department Store Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	35,532,376	38,357,667	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Internux	21,088,266	147,027,922	PT Internux
PT Bank Nationalnobu Tbk	16,192,372	14,672,805	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	15,203,212	14,205,095	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Multipolar Tbk	10,053,046	6,511,431	PT Multipolar Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	9,735,508	5,100,134	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Prima Wira Utama	6,482,523	29,218,066	PT Prima Wira Utama
PT Solusi Ecommerce Global	5,803,885	3,543,094	PT Solusi Ecommerce Global
PT Lippo General Insurance Tbk	4,697,749	3,965,437	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Lippo Malls Indonesia	3,493,303	2,801,142	PT Lippo Malls Indonesia
PT Sembilan Raksa Dinamika	2,013,354	-	PT Sembilan Raksa Dinamika
PT Bina Bahtera Sejati	1,915,925	-	PT Bina Bahtera Sejati
PT Mulia Pratama Cemerlang	1,516,066	-	PT Mulia Pratama Cemerlang
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	1,513,480	-	PT Brilliant Ecommerce Berjaya
Yayasan Universitas Pelita Harapan	1,467,198	662,796	Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Tataka Bumi Karya	1,270,232	11,000	PT Tataka Bumi Karya
PT Indonesia Media Televisi	1,145,396	9,203,621	PT Indonesia Media Televisi
PT Ciptadana Capital	595,650	4,544,179	PT Ciptadana Capital
PT Lippo Cikarang Tbk	579,155	3,003,760	PT Lippo Cikarang Tbk
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	504,493	1,278,768	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
PT Taruna Perkasa Megah	214,330	4,229,486	PT Taruna Perkasa Megah
PT Rashal Siar Cakra Medika	144,669	1,000,770	PT Rashal Siar Cakra Medika
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	6,463,912	8,424,678	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	438,094,256	602,055,593	Total
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	32.6%	39.6%	Percentage of net sales and service revenues

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
Pembelian barang dan jasa			Purchase of goods and services
PT Link Net Tbk	4,708,594	946,518	PT Link Net Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	1,365,264	1,620,415	PT Lippo General Insurance Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,320,649	902,838	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	7,394,507	3,469,771	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.6%	0.3%	Percentage of cost of goods sold and services
Beban penjualan			Selling expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	194,578	587,906	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah beban penjualan	0.5%	1.3%	Percentage of selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	887,801	917,930	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	1.4%	1.7%	Percentage of general and administrative expenses
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris			Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances
Imbalan kerja jangka pendek	9,114,568	9,035,979	Short term employee benefit
Imbalan pascakerja	-	-	Post employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	16,430	Other long term employee benefit
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	Termination benefit
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	9,114,568	9,052,409	Total Director's and Board of Commissioners' salaries and allowances
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	8.9%	9.2%	Percentage of selling expenses and general and administrative expenses
Pendapatan bunga			Interest income
PT Bank Nationalnobu Tbk	8,336	4,022,114	PT Bank Nationalnobu Tbk
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	0.1%	28.5%	Total percentage of interest income

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

All transactions with related parties are disclosed in the interim consolidated financial statements.

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ <i>Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, net sales and service revenues, and interest income</i>
2	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
5	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
6	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Utang usaha, utang pihak berelasi non-usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade payables, due to related parties non-trade, and net sales and service revenues</i>

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
7	PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
8	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
9	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
10	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
11	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
12	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
13	PT Bina Bahtera Sejati	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
14	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
15	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
16	PT Solusi Ecommerce Global	Afiliasi karena perusahaan asosiasi dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, associate of common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
17	PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
18	PT Lintas Buana Jaya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
19	PT Nadya Putra Investama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang pihak berelasi non-usaha/ <i>Due from related parties non-trade</i>
20	PT Visionet Internasional	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
21	PT Sembilan Raksa Dinamika	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
22	PT Mulia Pratama Cemerlang	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
23	PT Tataka Bumi Karya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
24	PT Taruna Perkasa Megah	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
25	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
26	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
27	PT Rashal Siar Cakra Medika	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2016, and December 31, 2015, are as follows:

	30 Sep 2016/Sep 30, 2016			31 Des 2015/Dec 31, 2015			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	6,021,997	1,379	78,294,022	18,999,793	1,430	262,123,705	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,940,755	-	38,223,934	5,070,277	-	69,944,469	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	4,830	-	62,776	211,476	-	2,917,309	Other current financial assets
Jumlah	8,967,582	1,379	116,580,732	24,281,546	1,430	334,985,483	Total

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA
ASING (lanjutan)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	30 Sep 2016/Sep 30, 2016			31 Des 2015/Dec 31, 2015			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	5,196,128	-	67,539,278	8,692,957	-	119,919,343	Trade payables
Beban akrual	37,257	-	484,265	1,241	-	17,118	Accrued expenses
Bagian lancar atas utang jangka panjang:							Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	596,116	-	7,748,319	353,073	-	4,870,640	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	59,460	-	772,867	408,057	-	5,629,140	Bank loans and other financial institution
Utang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	165,384	-	2,281,472	Due to related parties non-trade
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Long-term debt-net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	4,932,453	-	64,112,027	1,119,501	-	15,443,516	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	-	-	-	33,629	-	463,915	Bank loans and other financial institution
Jumlah	10,821,414	-	140,656,756	10,773,842	-	148,625,144	Total
Aset (liabilitas) - bersih	(1,853,832)	1,379	(24,076,024)	13,507,704	1,430	186,360,339	Assets (liabilities) - net

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earning per share is as follows:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	110,235,042	77,842,883	Net profit for the period attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	59	42	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

32. SEGMENT OPERASI

32. OPERATING SEGMENT

Segmen Operasi:

Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan bisnis dalam satu segmen, yakni bisnis teknologi informasi. Total aset dikelola secara sentralisasi dan tidak dialokasi. Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak ke pelanggan pada umumnya dilakukan sebagai satu kesatuan (*bundling*).

Operating Segment:

The Company and Subsidiaries have one segment which is information technology business. Total assets are centrally managed and unallocated. The sales of hardware and software to customers are generally made as one package (*bundling*).

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Wilayah Geografis:

Seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk (Catatan 24).

32. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographical Area:

All the business activities of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

For the nine-month periods ended September 30, 2016, the individual sales which exceed 10% was sales to PT Link Net Tbk (Note 24).

33. IKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") di berbagai kota di Indonesia, antara lain Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Makasar, dan kota-kota lainnya untuk jangka waktu 4 sampai 5 tahun. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- b. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin *Electronic Data Capture* ("EDC"), Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), laptop, *Personal Computer* ("PC") dan server dengan PT VSN, Entitas Asosiasi, dan beberapa pelanggan lainnya. Periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Oktober 2020.
- c. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
<u>Pembayaran sewa</u>	
Untuk tahun pertama	3,600,721
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	2,102,578
Setelah tahun kelima	-
Jumlah	5,703,299
<u>Penerimaan sewa</u>	
Untuk tahun pertama	30,759,298
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	23,141,820
Setelah tahun kelima	-
Jumlah	53,901,118

- d. Per tanggal 30 September 2016, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp379.108.018.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. The Company and PT Bank Permata Tbk ("Permata") entered into lease agreements for Automatic Teller Machine ("ATM") in various cities in Indonesia, among others, in Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Makassar and, other cities for periods from 4 to 5 years. Payment received from Permata for the rent periods that have not been occurred are presented as "Unearned revenue" in the interim consolidated statements of financial position.
- b. PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for *Electronic Data Capture* ("EDC"), Automatic Teller Machine ("ATM"), notebook, *Personal Computer* ("PC") and server with PT VSN, Associated Company, and several other customers. The latest rent period of those agreements will be ended on October 2020.
- c. The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at September 30, 2016 are as follows:

<u>Lease payments</u>
For the first year
Between second to fifth year
After the fifth year
<u>Total</u>
<u>Lease receipts</u>
For the first year
Between second to fifth year
After the fifth year
<u>Total</u>

- d. As at September 30, 2016, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp379,108,018.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Kas dan setara kas	520,117,737	537,885,059
Piutang usaha	406,284,665	289,945,048
Aset keuangan lancar lainnya	3,243,997	8,871,709
Piutang pihak berelasi non usaha	-	232,486
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>1,115,298</u>	<u>992,465</u>
Jumlah	<u>930,761,697</u>	<u>837,926,767</u>

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other current financial assets
Due from related parties non-trade
Other non-current financial assets

Total

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in interim consolidated statement of financial position.

The following table analyzes the financial assets by maturity:

30 September 2016/September 30, 2016							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Jumlah/ Total		
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	520,117,737	-	-	-	-	520,117,737	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	100,815,662	138,728,004	106,949,983	59,791,016	305,469,003	406,284,665	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	131,602	-	3,112,395	-	3,112,395	3,243,997	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>1,115,298</u>	-	-	-	-	<u>1,115,298</u>	Other non current financial assets
Jumlah	622,180,299	138,728,004	110,062,378	59,791,016	308,581,398	930,761,697	Total

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo: (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Jumlah/ Total	Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	537,885,059	-	-	-	-	537,885,059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	92,588,788	150,336,658	13,728,538	33,291,064	197,356,260	289,945,048	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	873,261	-	7,998,448	-	7,998,448	8,871,709	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	232,486	-	-	-	-	232,486	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	992,465	-	-	-	-	992,465	Other non current financial assets
Jumlah	632,572,059	150,336,658	21,726,986	33,291,064	205,354,708	837,926,767	Total

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
<u>30 Sep 2016</u>							<u>Sep 30, 2016</u>
Pinjaman jangka pendek	12,571,386	12,571,386	12,571,386	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	298,528,179	298,528,179	280,602,891	13,439,483	3,871,299	614,506	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	425,526,623	425,526,623	425,526,623	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31,482,530	31,482,530	31,482,530	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan	92,403,048	92,403,048	17,679,257	26,735,190	47,988,601	-	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	17,820,597	17,820,597	13,866,950	3,953,647	-	-	Bank loans and other financial institution

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
<u>31 Des 2015</u>							<u>Dec 31, 2015</u>
Pinjaman jangka pendek	29,754,598	29,754,598	29,754,598	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	265,501,834	265,501,834	213,874,924	25,774,060	25,852,850	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	377,149,081	377,149,081	377,149,081	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36,478,337	36,478,337	36,478,337	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan	33,372,305	33,372,305	10,277,590	8,691,209	14,403,506	-	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	54,016,491	54,016,491	34,654,452	13,448,029	5,914,010	-	Bank loans and other financial institution

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 30 September 2016, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian interim Perusahaan sebesar Rp902.851. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) Currency risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of September 30, 2016, if the strengthening exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then an increase occurred in the Company's interim consolidated profit in the amount of Rp902,851. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign and currency risk.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian interim periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp111.651, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 15, dan 16.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) Interest rate risk (continued)

The Company and Subsidiaries have interest rate risk mainly since the loans bear floating interest rates. The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

for the nine-month periods ended September 30, 2016, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the interim consolidated net profit for the period would decrease/increase by Rp111,651, as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after compensated by an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 15, and 16.

(v) Price risk

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

There were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

35. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal-tanggal 30 September 2016
dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	1,031,323,979	978,785,102
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(520,117,737)	(537,885,059)
Jumlah Liabilitas Neto	511,206,242	440,900,043
Jumlah Ekuitas	704,646,535	606,774,512
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(33,998,943)	(33,236,962)
Modal Disesuaikan	670,647,592	573,537,550
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.76	0.77

35. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Gearing ratio on September 30, 2016, and December 31,
2015, are as follows:

Net liabilities:	
Total Liabilities	
Less: Cash and Cash Equivalents	
Total Net Liabilities	
Total Equity	
Less: Other Equity Components	
Adjusted Capital	
Net liabilities to adjusted capital ratios	

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	96,152,210	18,945,780
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	1,250,658	-
Penambahan uang muka aset tetap melalui sewa pembiayaan	1,260,265	-
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	12,812,454	-
Keuntungan pencatatan investasi pada entitas asosiasi pada nilai wajar	4,821,247	-

36. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect the cash flow:

Addition of fixed assets through finance lease	
Addition of fixed assets through inventory reclassification	
Addition of advance for fixed assets through finance lease	
Addition of investment in associates	
Gain on recording the investment in associates at fair value	

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta No. 39, tanggal 12 Oktober 2016, yang
telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari,
S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui penjualan
seluruh saham PT VSN yang dimiliki oleh Perusahaan
kepada PT Bumi Cakrawala Perkasa dan tuan Mas
Agoes Ismail Ning, masing-masing sebanyak
792.574.000 dan 1.000 lembar saham, dengan nilai
penjualan masing-masing sebesar Rp12.309.984 dan
Rp16. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-
AH.01.03-0091190 Tahun 2016 tanggal 20 Oktober 2016.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Deed No. 39 dated October 12, 2016, which
notarized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,
M.kn., the shareholders approved the sale of all PT VSN's
shares which owned by the Company to PT Bumi
Cakrawala Perkasa and Mr. Mas Agoes Ismail Ning, for
792,574,000 and 1,000 shares, respectively, with the sale
value of Rp12,309,984 and Rp16, respectively. The notarial
deed has been approved by the Minister of Justice and
Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-
AH.01.03-0091190 Year 2016 dated October 20, 2016.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 September 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2016, and December 31, 2015
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

38. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk tanggal yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the interim statement of financial position as of September 30, 2016, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes equity, and interim statement of cash flows for the periods then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the interim consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2016, and December 31, 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	396,844,116	430,985,398	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	90,154,755	140,862,846	Related parties
Pihak ketiga	218,638,168	67,805,195	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	105,219,245	8,719,800	Other current financial assets
Persediaan	137,801,655	246,860,873	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	8,328,660	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1,746,680	1,024,302	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	20,491,092	17,035,505	Other current assets
Jumlah aset lancar	970,895,711	921,622,579	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi			Due from related
non-usaha	-	20,000,000	parties non-trade
Investasi pada entitas asosiasi	4,755,450	-	Investment in associated companies
Investasi pada entitas anak	337,850,000	309,722,500	Investment in subsidiaries
Properti investasi	112,207,500	-	Investment properties
Aset tetap	53,315,902	51,548,686	Fixed assets
Aset takberwujud	20,494,128	23,980,091	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	9,517,344	8,017,600	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	10,378,410	784,861	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	548,518,734	414,053,738	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1,519,414,445	1,335,676,317	TOTAL ASSETS

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

INTERIM (lanjutan)

30 September 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL

POSITION (continued)

September 30, 2016, and December 31, 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for share data)

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	4,512,052	2,000,573	Related parties
Pihak ketiga	248,790,360	193,553,396	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	3,289,838	1,528,866	Other financial liabilities
Beban akrual	378,444,002	345,009,775	Accrued expenses
Utang pajak	23,650,831	14,283,744	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25,255,270	28,795,959	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya			Current maturities of long term bank
yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3,565,538	loan and other financial institution
Uang muka pelanggan	96,632,039	120,067,696	Advances from customers
Pendapatan diterima di muka	16,182,588	24,917,801	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	796,756,980	733,723,348	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	-	21,634,942	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28,309,875	24,809,196	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	28,309,875	46,444,138	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	825,066,855	780,167,486	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100			Share capital - par value of Rp100
per saham			per share
Modal dasar - 6.000.000.000			Authorized capital - 6,000,000,000
saham			shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid capital -
penuh - 1.875.000.000 saham	187,500,000	187,500,000	1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,582,949	133,582,949	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	300,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan	372,964,641	234,225,882	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	694,347,590	555,508,831	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,519,414,445	1,335,676,317	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	1,129,458,955	1,255,966,122	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(984,031,062)	(1,140,553,480)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	145,427,893	115,412,642	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(35,278,651)	(42,866,559)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22,924,478)	(22,799,340)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	73,247,598	24,615,844	Other income
Beban lain-lain	(3,757,184)	(16,862)	Other expenses
LABA USAHA	156,715,178	74,345,725	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	10,650,363	5,521,860	Interest income
Beban bunga	(463,680)	(1,434,514)	Interest expense
Keuntungan dari penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	7,862,099	-	Gain from sale of partial shares ownership in subsidiary
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	174,763,960	78,433,071	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(22,800,201)	(17,103,827)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	151,963,759	61,329,244	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	151,963,759	61,329,244	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
SALDO PER 1 JANUARI 2015	187,500,000	133,582,949	100,000	156,186,335	477,369,284	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2015:						Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on May 27, 2015:
Dividen tunai	-	-	-	(10,706,250)	(10,706,250)	Cash Dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-	Appropriation of general reserve
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	61,329,244	61,329,244	Comprehensive income for the period
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2015	187,500,000	133,582,949	200,000	206,709,329	527,992,278	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2015
SALDO PER 1 JANUARI 2016	187,500,000	133,582,949	200,000	234,225,882	555,508,831	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2016
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2016:						Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on March 31, 2016:
Dividen tunai	-	-	-	(13,125,000)	(13,125,000)	Cash Dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-	Appropriation of general reserve
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	151,963,759	151,963,759	Comprehensive income for the period
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2016	187,500,000	133,582,949	300,000	372,964,641	694,347,590	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2016

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1,008,161,483	1,456,000,118	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(735,739,768)	(1,320,399,439)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(75,864,365)	(67,983,746)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(12,669,084)	(13,095,325)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	2,259,137	13,535,392	Other receipts
Pembayaran lainnya	(13,892,278)	(29,728,113)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(23,620,766)	(15,693,507)	Payment of income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	148,634,359	22,635,380	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	152,294	108,181	Proceeds from disposal of fixed assets
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	20,000,000	24,652,103	Decrease from due from related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(11,295,745)	(16,082,197)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(95,113,948)	(2,609,611)	Increase in other current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(547,512)	(364,307)	Addition of intangible assets
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	(112,207,500)	-	- Payment for acquisition of investment property
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(189,875,000)	(12,750,000)	Addition of investment in subsidiaries
Penerimaan atas pengurangan modal entitas anak	152,041,695	-	Receipts from capital reduction of subsidiary
Hasil penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	12,812,454	-	Proceeds from sale of partial shares ownership in subsidiary
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	72,998,413	-	Dividend received from investing activity
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(151,034,849)	(7,045,831)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan pinjaman	-	20,000,000	Proceeds from loans
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(463,680)	(1,434,514)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	10,650,363	5,521,860	Receipts from interest income
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(21,634,942)	(3,927,856)	Decrease of due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(3,565,538)	(10,152,623)	Payments of loans
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan	(13,125,000)	(10,706,250)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(28,138,797)	(699,383)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas	(30,539,287)	14,890,166	Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs Atas Kas Dan Setara Kas	(3,601,995)	12,695,132	Effect In Foreign Exchange Differences In Cash And Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Periode	430,985,398	251,975,094	Cash And Cash Equivalents At Beginning Of The Period
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode	396,844,116	279,560,392	Cash And Cash Equivalents At End Of The Period

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan interim, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

1. GENERAL

Interim statements of financial position, interim statements of profit or loss and other comprehensive income, interim statements of changes in equity, and interim statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the interim consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domiciled</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/Jakarta	99.99
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/Jakarta	99.99

2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.